

**HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN
PROKRASITINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KOPERASI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA**

FAUZUL RAMADHAN

8135082733



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

**CORRLATION BETWEEN PERFECTIONISM WITH
ACADEMIC PROCRASTINATION IN COMPLITING THESIS
IN ECONOMIC COOPERATION EDUCATION STUDENT
FACULTY OF ECONOMY STATE UNIVERSTY OF
JAKARTA**

FAUZUL RAMADHAN

8135082733



**Thesis Is Organized As One Of The Requirements For Obtaining Bachelor of
Education**

**STUDY PROGRAM Of COMMERCIAL EDUCATION
MAJOR IN ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012**

ABSTRAK

FAUZUL RAMADHAN. Hubungan Antara Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Koperasi FE UNJ. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (reliable) tentang seberapa jauh hubungan antara hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Koperasi FE UNJ.

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung sejak bulan Maret sampai Juni 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Ekonomi Koperasi angkatan 2008 yang berjumlah 104. Sampel penelitian sebanyak 78 mahasiswa, dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang hasilnya adalah $\hat{Y} = 55.77 + 0.58X$. Selanjutnya adalah uji normalitas galat taksiran regresi atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* dan diperoleh $L_{hitung} = 0.10032$ dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 sebesar 0.0641. Karena $L_o < L_t$. Maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

Uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (25.88) > F_{tabel} (3.96)$, ini membuktikan bahwa regresi berarti. Untuk uji kelinieran menghasilkan $F_{hitung} (1.21) < F_{tabel} (1.75)$, ini berarti model regresi yang dipakai linier. Uji koefisien korelasi product moment menghasilkan r_{xy} sebesar 0.257. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} (5.127)$, sedangkan t_{tabel} pada $dk = n - 2 = 78 - 2 = 76$, taraf signifikansi 0.05 adalah 1,671, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan $r_{xy}^2 = 0.507^2 = 0.257$. Ini menunjukkan bahwa 25.70% variasi prokrastinasi akademik ditentukan oleh perfeksionisme. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Koperasi FE UNJ.

Kata kunci : Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik

ABSTRACT

FAUZUL RAMADHAN. The Relationship Between Perfectionism With Academic Procrastination In Compliting Thesis In Economic Cooperation Education Student Faculty Of Economy State Universty Of Jakarta. Thesis, Jakarta : Study Program Of Commerce Education. *Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta.*

This study aims to obtain data / facts right (Shahi, true, valid) and trustworthy (reliable) about how far the relationship between perfectionism with academic procrastination when finishing thesis in Economics Cooperation Education Student Faculty Of Economy State Universty of Jakarta.

The study was conducted over four months from March to June 2012. The method used is survey method approach to correlation. The study population was all student of Economic Cooperation Education 2008 totally 104 student. Study sample as many as 78 student, by using simple random sampling technique.

Test requirements analysis is performed by finding that the regression equation was $\hat{Y} = 55.77 + 0.58X$. Next is a test for normality of estimated regression error on X by using the test and earned *Liliefors* formula and the result is $L_o = 0.10032$ in significant level 0.05 and $L_t = 0.0641$. So $L_o < L_t$, mean that the mistake of prediction regression Y to X has normal distribution.

For regression significance test and the result is, $F_{count} (25.88) > F_{table} (3.96)$, showing that regression. While regression linierity test, $F_{count} (1.21) < F_{table} (1.75)$, showing that regressing is linier. The result of product moment of correlation coefficient significance test, is $r_{xy} 0,507$. continued by using correlation coefficient significance test with test-t. counting result is $t_{count} = (5.127)$, while t_{tabel} on $dk = n - 2 = 78 - 2 = 76$ and significance level 0.05 is 1.671 and so $t_{count} > t_{tabel}$. From counting, node that it has significance relation between of determination coefficient tes is $r_{xy}^2 = 0.507^2 = 0.257$. mean that 25.70% variation in academic procrastination is determined by the perfectionism. Conclusions of this study is that there is a positive relationship between perfectionism with academic procrastination when finishing thesis in Economics Cooperation Education Student Faculty Of Economy State Universty of Jakarta.

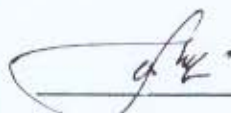
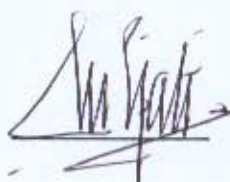

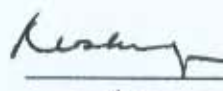
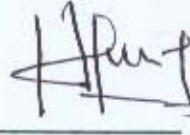
Keywords : Perfectionism, Academic Procrastinastion

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB
DEKAN FAKULTAS EKONOMI



Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	<u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP. 195507221982102001		<u>24/7/12</u>
2. Sekretaris	<u>Dra. Rochyati</u> NIP. 195404031985032002		<u>24/7/12</u>
3. Penguji Ahli	<u>Dra. Tjuju Fatimah M.Si</u> NIP. 195311171982032001		<u>24/7/12</u>
4. Pembimbing I	<u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195331002 198503 2001		<u>24/7/12</u>
5. Pembimbing II	<u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1001		<u>24/7/12</u>

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Juli 2012

Yang membuat pernyataan



Fauzul Ramadhan
8135082733

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah S.W.T. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah, peneliti bersyukur karena peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa tak kenal lelah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini sekaligus sebagai Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa tak kenal lelah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini sekaligus sebagai Ketua Pogram Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Ari Saptono, S.E., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Kedua Orang Tuaku yang selalu mendukung dan mendoakan dalam setiap langkahku, Adikku Ferdiansyah Haidar yang senantiasa

memotivasi, dan Sahabat sekaligus pendamping terdekatku Fitriyanti terima kasih atas segalanya.

5. Teman-teman Program Studi Tata Niaga Reguler dan Non reguler 2008, khususnya Tim Gembel (Gemar Belajar) Eiben, Ryan, dan Anindito.
6. Semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini, peneliti hanya dapat berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan amal yang berlipat.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan peneliti. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Jakarta, Juli 2012

Fauzul Ramadhan

DAFTAR ISI

SAMPUL	
JUDUL PENELITIAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II	PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS
A. Deskripsi Teoretis	
1. Prokrastinasi Akademik	12
2. Perfeksionisme	23
B. Kerangka Berpikir	29
C. Perumusan Hipotesis	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Metode Penelitian	34
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	34
E. Instrumen Penelitian	
1. Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)	
a. Definisi Konseptual.....	36
b. Definisi Operasional.....	36
c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik...	37
d. Validasi Instrumen Prokrastinasi Akademik ..	38
2. Perfeksionisme (Variabel X)	
a. Definisi Konseptual.....	40
b. Definisi Operasional.....	40
c. Kisi-kisi Instrumen Perfeksionisme	41
d. Validasi Instrumen Perfeksionisme	42
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	44

	G. Teknik Analisis Data	
	1. Mencari Persamaan Regresi	44
	2. Uji Persyaratan Analisis	
	a. Uji Normalitas Data	45
	b. Uji Linearitas Regresi.....	55
	3. Uji Hipotesis	
	a. Uji Keberartian Regresi.....	55
	b. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	47
	c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)...	49
	d. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	53
	1. Data Prokrastinasi Akademik (variabel Y)	53
	2. Data Perfeksionisme (variabel X)	56
	B. Analisis Data	59
	1. Persamaan Garis Regresi.....	59
	2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	60
	3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	62
	C. Interpretasi Hasil Penelitian	64
	D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Implikasi.....	65
	C. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian.....	71
Lampiran 2	Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian	72
Lampiran 3	Kuesioner Ujicoba Perfeksionisme	73
Lampiran 4	Uji Coba Instrumen Variabel Perfeksionisme.....	75
Lampiran 5	Perhitungan Analisis Butir Variabel X.....	76
Lampiran 6	Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	77
Lampiran 7	Perhitungan Kembali Hasil Uji coba Variabel Perfeksionisme	78
Lampiran 8	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X	79
Lampiran 9	Data Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X.....	80
Lampiran 10	Kuesioner Ujicoba Prokrastinasi Akademik	81
Lampiran 11	Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	83
Lampiran 12	Perhitungan Analisis Butir Variabel Y.....	84
Lampiran 13	Perhitungan Uji Validitas Variabel Y.....	85
Lampiran 14	Perhitungan Kembali Hasil Uji coba Variabel Prokrastinasi Akademik.....	86
Lampiran 15	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel Y	87
Lampiran 16	Data Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel Y.....	88

Lampiran 17	Kuesioner Final Perfeksionisme.....	89
Lampiran 18	Kuesioner Final Prokrastinasi Akademik.....	91
Lampiran 19	Data Penelitian Variabel X (Perfeksionisme).....	93
Lampiran 20	Data Penelitian Variabel Y (Prokrastinasi Akademik).....	95
Lampiran 21	Hasil Data Mentah Variabel X dan Y.....	97
Lampiran 22	Data Berpasangan Variabel X dan Y.....	99
Lampiran 23	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Perfeksionisme)	104
Lampiran 24	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)	105
Lampiran 25	Grafik Histogram Variabel X	106
Lampiran 26	Grafik Histogram Variabel Y	107
Lampiran 27	Perhitungan Persamaan Regresi Linier $\hat{Y} = 55.77 + 0.58X$	108
Lampiran 28	Grafik Persamaan Regresi.....	109
Lampiran 29	Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$	110
Lampiran 30	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, Dan Simpangan Baku Variabel X dan Y	112
Lampiran 31	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	113
Lampiran 32	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X Regresi $\hat{Y} = 55.77 + 0.58X$	115
Lampiran 33	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi $\hat{Y} = 55.77 + 0.58X$	117

Lampiran 34	Perhitungan JK (G)	118
Lampiran 35	Perhitungan Uji Keberatian Regresi	120
Lampiran 36	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	121
Lampiran 37	Tabel Anava Untuk Uji Kelinieran Regresi	122
Lampiran 38	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment.....	123
Lampiran 39	Perhitungan Signifikansi	124
Lampiran 40	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	125
Lampiran 41	Perhitungan Skor Sub Indikator Dominan	
	Variabel Y	126
Lampiran 42	Perhitungan Indikator Dominan	
	Variabel Y	127
Lampiran 43	Perhitungan Skor Sub Indikator Dominan	
	Variabel X	126
Lampiran 44	Tabel Kurve Normal Persentase	129
Lampiran 45	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	130
Lampiran 46	Nilai Persentil Untuk Distribusi t	131
Lampiran 47	Nilai Persentil Untuk Distribusi F	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Penentuan Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Angkatan 2008	35
III.2	Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)	37
III.3	Skala Penilaian Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	38
III.4	Kisi-kisi Instrumen Perfeksionisme (Variabel X)	41
III.5	Skala Penilaian Instrumen Perfeksionisme	42
III.6	Tabel Analisis Varians	56
IV.1	Tabel Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik	54
IV.2	Rata rata Hitung Skor Indikator Y	56
IV.3	Tabel Distribusi Frekuensi Perfeksionisme.....	57
IV.4	Rata rata hitung Skor Dimensi X.....	59
IV.5	Hasil Uji Normalitas galat Taksiran.....	61
IV.6	Tabel Anava untuk Keberartian dan Lineritas X & Y	62
IV.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X & Y	63

DAFTAR GAMBAR

VI.1	Grafik Histogram Prokrastinasi Akademik.....	55
VI.2	Grafik Histogram Perfeksionisme	58
VI.3	Persamaan Regresi	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini perkembangan ilmu dan teknologi begitu cepat sehingga dituntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas guna memegang peranan penting dalam menentukan dan memacu pertumbuhan diberbagai bidang. Salah satu indikasi suatu sumber daya manusia yang berkualitas adalah sikap disiplin, kreatif, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Seseorang dikatakan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi jika ia dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya kedisiplinan, kreatifitas, maupun etos kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas tugasnya. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya di Indonesia, peran dunia pendidikan sangat penting. Baik itu pendidikan formal, non formal, maupun informal.

Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memperbaiki serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah perguruan tinggi. Menurut Bertens, hal ini dikarenakan diperguruan tinggi mahasiswa dididik untuk menguasai akademik atau keahlian profesional pada bidang tertentu sehingga dapat terjun dan bersaing ke dalam dunia kerja setelah menyelesaikan program studinya¹.

¹Bertens, *Metode Belajar Untuk Mahasiswa: Beberapa Petunjuk bagi Mahasiswa Baru* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008) p. 28

Sebelum seorang mahasiswa dapat bersaing dalam dunia kerja yang penuh persaingan, mahasiswa membutuhkan suatu persyaratan yang mutlak untuk mendapatkan legalitas atas keterampilan dan kemampuannya selama kuliah yaitu dengan mendapat gelar dari hasil studi mereka. Akan tetapi, sebelum mereka berhasil mendapat gelar tersebut, mereka wajib melakukan penelitian, yaitu dengan membuat suatu karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa jenjang Strata 1 yang biasa disebut dengan skripsi. Khusus untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta mata kuliah skripsi dapat diambil dengan memenuhi syarat antara lain, menyelesaikan perkuliahan minimal 120 sks serta lulus mata kuliah Statiska I, II, dan Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C².

Umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan.

Berhubungan dengan peran lembaga pendidikan dalam menciptakan SDM yang berkualitas, terdapat fakta di kalangan mahasiswa terdapat suatu perilaku yang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akademik, perilaku ini banyak terjadi pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Dalam khasanah psikologi, perilaku ini disebut dengan prokrastinasi akademik, suatu perilaku yang menunjukkan ketidak

² Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Jakarta, Fakultas Ekonomi UNJ, 2010)

disiplinan dalam penggunaan waktu. Perilaku prokrastinasi akademik ini sudah dianggap sebagai perilaku yang umum dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cenderung untuk menjadi prokrastinator yaitu seseorang yang memiliki kesulitan untuk melakukan tugas atau pekerjaan sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu secara berlebihan, sehingga prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam penggunaan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak memulai dan menyelesaikan skripsinya.

Mengingat pembangunan Indonesia saat ini menuntut adanya inovasi dan produktivitas, istilah prokrastinasi akan menjadi istilah yang berkonotasi negatif dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Ferrari, bahwa pada negara dengan penggunaan teknologi tinggi, ketepatan waktu menjadi hal yang sangat penting, sehingga prokrastinasi dapat dianggap sebagai suatu masalah³. Beberapa hasil penelitian di luar negeri menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar mahasiswa.

Ellis dan Knaus memperkirakan 95% mahasiswa di AS sengaja menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas, dan mereka juga memperkirakan 70% mahasiswa tergolong sering melakukan prokrastinasi (prokrastinasi kronis)⁴. Haycock juga menemukan bahwa prokrastinasi

³ M.N. Ghufroon, *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik*. Tesis (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2003)

⁴ LaForge, M.C. *Applying Explanatory Style to Academic Procrastination*. Journal of the Academy of Business, 06, 2005, p. 1

pada mahasiswa tingkat doktoral dapat menyebabkan kegagalan dalam disertasinya⁵.

Di Indonesia, juga ditemukan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Penelitian Nugrasanti terhadap mahasiswa sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta menemukan adanya perilaku menunda-nuda untuk memulai atau menyelesaikan skripsi⁶. Selain itu Prima juga menemukan bahwa terdapat perilaku prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Perguruan Tinggi Negeri⁷.

Biasanya jika seorang mahasiswa sudah bosan dengan studinya, dia akan semakin terpacu untuk menyelesaikan studinya, tapi saat ini dapat ditemukan bahwa tingkat prokrastinasi akademik seseorang akan semakin meningkat seiring dengan makin lamanya studi seseorang. Jika masa remaja seseorang sudah melakukan prokrastinasi akademik, diasumsikan pada mahasiswa tingkat prokrastinasi akademiknya akan semakin meningkat.

Kemudian, keterampilan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan, keterampilan juga menentukan seberapa baik seseorang dalam mengerjakan tugasnya, apabila seseorang memiliki *Skill Deficit* (kurangnya keterampilan) maka hasilnya akan tidak sesuai harapan. dan sangat wajar jika ia menghindari tugas tersebut⁸.

⁵ *Ibid.*, p. 1

⁶ Renni Nugrasanti. *Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Provitae 2 (1), 25-33. (2006), p. 30

⁷ Andreas Provita Prima. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. (Depok : Universitas Indonesia, 2007), p. 62

⁸ http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pbb_0607179_chapter2.pdf (diakses Sabtu, 28-1-2012)

Kebiasaan (*Habit*) juga mempengaruhi kinerja seseorang, jika seseorang menerapkan disiplin yang tinggi dalam hidupnya maka ia tidak akan melakukan penundaan pengerjaan tugas, Namun, individu yang terbiasa hidup santai, maka dalam pemenuhan tugas pun ia akan cenderung menunjukkan sikap malas malasan⁹.

Motivasi merupakan elemen penting dalam melakukan setiap pekerjaan, jika motivasi seseorang tinggi dalam mengerjakan tugasnya sangat berkorelasi dengan ketepatan waktu seseorang dalam menyelesaikan tugas tersebut, hal ini senada dengan hasil studi Milner tentang sebab terjadinya keterlambatan studi mahasiswa di beberapa negara ditemukan bahwa mahasiswa yang terlambat studinya lebih disebabkan oleh rendahnya motivasi (*Lack of Motivation*) melakukan suatu pekerjaan daripada kelemahan intelektual¹⁰.

Selain itu, kontrol diri juga berperan dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam studinya, ada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang memiliki kontrol diri yang rendah. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengubah kejadian dan menjadi agen utama dalam mengarahkan dan mengatur perilaku utama yang membawa pada konsekuensi positif. Sebagai seorang pelajar, yang bertugas untuk belajar, bila mempunyai kontrol diri yang tinggi, mereka akan mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilaku. Mereka mampu menginterpretasikan stimulus yang dihadapi, mempertimbangkan

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

konsekuensinya sehingga mampu memilih tindakan dan melakukannya dengan meminimalkan akibat yang tidak diinginkan. Mereka mampu mengatur stimulus sehingga dapat menyesuaikan perilakunya kepada hal-hal yang lebih menunjang belajarnya seperti memanfaatkan waktu dengan belajar. Pada kenyataannya, prokrastinasi dalam pengerjaan skripsi juga terjadi akibat kontrol diri yang lemah, mereka tidak dapat memandu, mengarahkan, dan mengatur perilaku mereka. Mereka tidak mampu menginterpretasikan stimulus yang dihadapi, tidak mampu mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi sehingga tidak mampu memilih tindakan yang tepat. Akhirnya, hal ini mengakibatkan dilakukannya penundaan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan oleh orang tersebut¹¹.

Disamping itu, ketersediaan fasilitas penunjang yang ada akan mempengaruhi kinerja dan ketepatan waktu seseorang dalam bekerja. Jika fasilitas penunjang yang ada lengkap, kinerja seseorang akan meningkat dalam mengerjakan tugas yang ada. Namun, ketika mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sangat bergantung pada perpustakaan yang ada, ternyata buku di perpustakaan yang kurang lengkap, sehingga mahasiswa terkadang mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari literatur¹². Mahasiswa yang merasa tidak berdaya menghadapi hambatan tersebut, akhirnya cenderung berusaha untuk menghindar dari pengerjaan skripsi (melakukan prokrastinasi akademik).

¹¹ M.N. Ghufron, *loc. cit.* p.18

¹² http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pbb_0607179_chapter2.pdf (diakses Sabtu, 28-1-2012)

Salah satu faktor lain yang memengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi akademik adalah perfeksionisme¹³, Terdapat dua tipe perfeksionis, yaitu perfeksionis adaptif dan maladaptif¹⁴. Individu dengan tipe perfeksionis adaptif memiliki standar yang tinggi disertai dengan keyakinan bahwa performansi yang ditampilkannya mampu mencapai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan, individu dengan tipe perfeksionis maladaptif memiliki standar yang tinggi tetapi tidak diimbangi dengan keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai standar yang telah dicapai tersebut, serta terdapat kesenjangan antara standar yang ditetapkan dengan cara menilai performa kerjanya, sehingga mereka cenderung mengkritik diri.

Namun pada kenyataannya, tipe perfeksionis maladaptif ini yang biasanya terdapat ada dalam diri prokrastinator, mereka selalu menetapkan standar yang terlalu tinggi pada setiap tugas yang dihadapinya. Untuk memenuhi standar tersebut, mereka melakukan perencanaan dan persiapan yang sangat matang, namun pada saat merealisasikannya mereka terhambat oleh batas waktu yang ada, sehingga hasil kerja mereka tidak sesuai seperti yang diharapkan. Prokrastinator merasa takut, jika pekerjaan yang tidak dipersiapkan dengan matang akan membawanya pada konsekuensi lain yang bisa membuatnya mendapatkan penolakan secara sosial oleh orang disekitarnya.

¹³ *Ibid.* p.24

¹⁴ http://repository.upi.edu/operator/upload/s_psi_0705222_chapter2.pdf (diakses Sabtu, 28-1-2012)

Jadi, perfeksionisme menjadi salah satu faktor mahasiswa menunda pengerjaan skripsinya. Ada mahasiswa yang menyiapkan semua bahan materi dan argumen hingga matang, baru diserahkan kepada dosen pembimbing, agar tiap kali bimbingan pembimbing sudah menyetujuinya. Lalu, ada juga mahasiswa yang merasa tidak puas jika skripsinya sederhana, menjadi terlalu idealis dan ingin membuat sebuah *masterpiece* karena skripsi dipandang sebagai buku pertama yang dibuat. Akibatnya, mahasiswa tersebut menunda-nunda penyelesaian skripsi dan lulus tidak tepat waktu¹⁵. Hal ini senada dengan Rusmaladi yang melakukan penelitian untuk melihat gambaran prokrastinasi di lingkungan akademis, ia menemukan bahwa pada sebagian besar mahasiswa yang melakukan prokrastinasi memiliki kecenderungan perfeksionisme dalam diri mereka¹⁶.

Dapat disimpulkan, bahwa prokrastinasi dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu, tingkat lama studi seseorang, kurangnya keterampilan (*Skill Deficit*), kebiasaan yang dilakukan (*Habit*), motivasi yang rendah (*lack of motivation*), kontrol diri yang rendah, fasilitas penunjang yang kurang memadai, dan perfeksionisme. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNJ angkatan 2008 yang sedang menjalani skripsi, sebagian besar dari mereka memberikan jawaban melakukan prokrastinasi untuk menyusun

¹⁵ V.A. Ria Gunawinata, *Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*. *Indonesian Psychological Journal*, Vol 23, No. 3, 2008, p. 256-276

¹⁶<http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/detail2.jsp?id=125707&lokasi=lokal> (diakses sabtu, 28-01-2012)

skripsi karena belum menemukan judul yang tepat serta ideal (sikap perfeksionisme) dan mereka sulit memulai mengerjakan skripsi mereka dan mereka menunggu waktu yang tepat untuk melakukannya.

Melihat adanya keterkaitan yang ditemukan pada permasalahan yang ada antara perfeksionisme dan prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut;

1. Tingkat lamanya studi seseorang.
2. Kurangnya keterampilan seseorang dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan.
3. Kebiasaan (*Habit*) yang terlalu santai atau kurang disiplin dalam hidup.
4. Motivasi yang rendah (Lack of Motivation) dalam mengerjakan tugas.
5. Kontrol diri yang lemah.
6. Minimnya fasilitas penunjang seperti, kelengkapan buku yang dimiliki oleh perpustakaan.

7. Sifat Perfeksionisme maladaptif yang dimiliki seseorang.

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah dapat diketahui banyaknya masalah yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:, “Apakah terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmiah peneliti dalam menangani polemik keterlambatan masa studi mahasiswa yang sering terjadi di kalangan mahasiswa.

2. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengayaan khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ, sehingga dapat terhindar dari masalah prokrastinasi akademik.

3. Bagi Lembaga

Sebagai masukan dalam pembuatan kebijaksanaan program pendidikan dalam membantu, mengetahui, dan mengadakan tindakan preventif terjadinya prokrastinasi akademik yang dapat menghambat penyelesaian kuliah.

4. Bagi Orang tua

Menemukan cara alternatif dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik pada anak.

BAB II

PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Prokrastinasi Akademik

Menurut Burka & Yuen, istilah prokrastinasi mengacu pada penundaan, penghindaran, atau perpanjangan waktu. Ia menambahkan kata prokrastinasi berasal dari bahasa Latin, yaitu terdiri atas kata *pro* yang berarti “bergerak maju” dan *crastinus* yang berarti “untuk hari esok” atau jika digabungkan menjadi *procrastinus*¹⁷ yang berarti menangguhkan atau menunda hingga ke hari berikutnya. Istilah ini pertama kali digunakan secara ilmiah untuk menunjuk pada suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan.

Individu yang mempunyai kecenderungan untuk menunda, atau tidak segera memulai suatu kerja ketika menghadapi suatu tugas disebut sebagai pelaku prokrastinasi yang disebut dengan prokrastinator. Prokrastinasi pada dasarnya dapat terjadi disetiap aktivitas kehidupan manusia. Beberapa individu menganggap prokrastinasi sebagai suatu masalah yang sulit dihilangkan, namun

¹⁷ Jane Burka and Lenora M. yuen. *Procrastination Why Do It What to Do About It now*. (Da Capo Press, 2008) p. 1

bagi individu lain dapat digunakan sebagai suatu cara untuk mengerjakan sesuatu.

Untuk memahami prokrastinasi secara umum, berikut terdapat beberapa definisi prokrastinasi yang diungkapkan oleh para ahli, antara lain seperti yang diungkapkan oleh Tullier, ia mendefinisikan prokrastinasi sebagai “Tindakan menunda sesuatu baik dengan tidak memulai suatu tugas maupun tidak menyelesaikan apa yang telah dimulai”¹⁸. Dengan kata lain seseorang yang sedang dalam mengerjakan tugas secara sadar ia tidak menyelesaikan tugas tersebut.

Selanjutnya, Steel mengatakan bahwa “Prokrastinasi bukan saja komponen dari menunda, tetapi juga menunda tugas yang terjadwal, yang prioritas atau yang penting untuk dilakukan”¹⁹. Seorang prokrastinator bukan hanya menunda hal prioritas seperti belajar untuk menghadapi ujian, pencapaian target pekerjaan, membuat tugas atau pekerjaan rumah.

Kemudian, menurut Lay:

Prokrastinasi adalah menunda apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu hingga beberapa waktu kedepan karena hal tersebut dirasakan berat, tidak menyenangkan, atau kurang menarik²⁰.

¹⁸ Michelle Tullier, *The Complete Idiot's Guide to Overcoming Procrastination*. (Alpha Books, 2008)

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ La Forge. *Applying Explanatory Style To Academic Procrastination*. Proceeding.2005. Vol. 6 <http://www.abe.villanova.edu?proc2005/laforge.pdf> (Diakses tanggal 11 maret 2012)

Jadi, menurut Lay prokrastinasi tidak hanya menunda pekerjaan tetapi juga membuang kesempatan yang ada untuk mengerjakan pekerjaan hingga selesai, namun itu dilakukan karena seorang prokrastinator menganggap dengan menunda pekerjaan tersebut untuk beberapa waktu kedepan ia akan menemukan kembali *passion* atau keinginannya terhadap menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan yang ia inginkan.

Selain itu, Ellis & Knaus menggambarkan prokrastinasi sebagai “Suatu kegagalan untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan”²¹. Selain menunda tugas yang ada seorang prokrastinator juga akan mengalami keterlambatan jadwal yang ia tentukan sebelumnya.

Kemudian, Knaus membagi beberapa definisi prokrastinasi berdasarkan jenisnya:

a) General procrastination is a needless delay of a timely and relevant activity b) Deadline procrastination is the act of waiting as long as possible before taking action to meet a deadline. c) Simple Procrastination is a default procrastination style in which you resist and recoil from any uncomplicated activity that you find mildly inconvenient or unpleasant. (a. Prokrastinasi secara umum adalah sikap menunda yang tidak perlu pada saat dan kegiatan yang sesuai, b. Prokrastinasi tenggat waktu adalah tindakan menunggu dalam waktu lama sampai mendekati batas waktu yang ditetapkan, c. Prokrastinasi sederhana adalah penundaan yang mendasar di mana anda melawan dan menahan diri dari kegiatan rumit yang anda temukan agak tidak nyaman atau tidak menyenangkan)²².

²¹ William Knaus, *End Procrastination Now: Get it Done with a Proven Psychological Approach* (United States: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010), p. 3-9

²² *Ibid.*

Knaus mencoba menjelaskan beberapa jenis prokrastinasi yang ia definisikan yang umumnya karena melakukan penundaan dengan melakukan hal yang tidak perlu. Selain itu banyak orang yang melakukan penundaan karena ia merasa bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik apabila waktunya telah mendekati batas yang telah ditetapkan. Dan yang terakhir, seorang prokrastinator sengaja melakukan penundaan karena ia merasa tidak nyaman atau tidak senang dalam pengerjaan tugas tersebut.

Kemudian, Green berpendapat bahwa:

Prokrastinasi lebih dari sekedar kecenderungan melainkan suatu respon mengantisipasi tugas-tugas yang tidak disukai, atau karena tidak memadainya penguatan atau keyakinan yang tidak rasional yang menghambat kinerja²³.

Seorang prokrastinator lebih memilih menghindar dari tugas yang ia tidak sukai, ia melakukan hal tersebut atas dasar pemikiran bahwa besar kemungkinannya saya tidak dapat mengerjakan atau menyelesaikan tugas tersebut atau dengan kata lain ia tidak percaya atas kemampuan diri sendiri.

Dalam teorinya Watson menyatakan bahwa:

Prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, melawan dan menentang kontrol, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam menentukan keputusan²⁴.

²³ *Ibid.*

²⁴ D. Zimberoff dan D. Hartman, "Four Primary Existential Themes in Heart-Centered Therapies", *Therapies Centered of Heart*, 2001. p. 64

Prokrastinator sebenarnya sadar akan akibat yang akan terjadi namun ia sengaja melakukan perlawanan dan menentang kontrol yang ada dengan melakukan penghindaran dalam pengerjaan tugas dan berakibat pada perasaan yang tidak nyaman akan tugas yang belum terselesaikan, hal ini senada apa yang di ungkapkan oleh Solomon dan Rothblum “Apabila penundaan tugas itu dilakukan pada tugas penting dan dilakukan berulang-ulang secara sengaja akan menimbulkan perasaan tidak nyaman secara subjektif pada prokrastinator”²⁵. Jadi seorang prokrastinator akan menilai secara subyektif terhadap tugas yang telah diberikan, apakah itu termasuk tugas yang bisa ia kerjakan dengan mudah atau tidak, jika sulit maka dengan sadar ia akan melakukan penghindaran terhadap tugas tersebut.

Chu dan Choi menemukan bahwa:

Terdapat perilaku prokrastinasi aktif, yaitu sengaja menunda suatu pekerjaan untuk melakukan pekerjaan yang lebih penting dan mendesak, atau menunda pekerjaan untuk terlebih dahulu membuat perencanaan dan persiapan atau mengumpulkan informasi-informasi penting yang mungkin berguna²⁶.

Jadi, perilaku menunda sering juga dilakukan oleh prokrastinator dikarenakan dorongan mengerjakan tugas yang dirasa lebih mendesak dibandingkan tugas sebelumnya dengan cara perencanaan yang matang serta dengan mencari informasi selengkap-lengkapnyanya mengenai tugas yang akan dikerjakan.

²⁵ Jane Burka and Lenora M. yuen., *op. cit.*

²⁶ A.H.C Chu & J.N Choi. *Rethinking Procrastination: Positive Effects of “active” Procrastination Behavior on Attitudes and Performance*, (Bulletin of Psychology, 145 (3), 2005:245-264.)

Linda Wong berpendapat bahwa "*Procrastination is learned behavior that putting off or postponing something after a later time*", (Prokrastinasi adalah tingkah laku yang menunda atau menunda sesuatu pada lain waktu)²⁷. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi. Akan tetapi mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya, sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

Pada perilaku prokrastinasi dibidang akademik didefinisikan oleh Solomon & Rothblum, yaitu:

Prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan²⁸.

Seorang prokrastinator melakukan penundaan terhadap tugas yang telah ia kerjakan dengan melakukan aktifitas lain yang tidak berguna dan tidak berkaitan dengan yang ia kerjakan sehingga berdampak pada kinerja seseorang dalam memenuhi tugas tersebut, termasuk menghadiri perkuliahan.

Senecal juga mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik dapat diartikan sebagai "Suatu usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas

²⁷ *ibid.*

²⁸ L.J. Solomon & Rothblum, "*Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates*". Psychology Counseling p. 31

akademik tetapi dalam kurun waktu yang tidak sesuai dengan harapan”²⁹. Dalam hal pengerjaan tugas pun seorang pelajar sering melakukan penundaan dalam pengerjaan tugas, namun dalam usahanya tersebut ia membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Selain itu, Wolter juga berpendapat bahwa “Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir”³⁰.

Ia juga menemukan bahwa “Prokrastinasi merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik”³¹. Jadi, ketika seseorang yang melakukan tindakan menunda secara tidak disadari bahwa ia telah kehilangan waktu yang seharusnya berguna untuk mengerjakan tugas tugas formal namun karena melakukan tindakan menunda maka hasilnya tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan sebelumnya. Selain itu, mereka yakin bahwa pada saat batas waktu yang telah ia tetapkan mereka mampu mengerjakannya.

Prokrastinasi dapat dilakukan pada semua area atau jenis pekerjaan, akan tetapi pada bidang akademik umumnya dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa disebut prokrastinasi akademik, jenis

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Wolter, dalam Reni Nugrasanti. *Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, (Provide, Vol.2, No.1 2006:29)

³¹ *Ibid.*

penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas kuliah atau kursus. Sedangkan pada area non-akademik, penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan lain sebagainya. Istilah prokrastinasi akademik dan non akademik inilah sering menjadi istilah yang digunakan oleh para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas yang cenderung sering ditunda oleh prokrastinator.

Ferrari menjelaskan, bahwa prokrastinasi akademik termanifestasikan dalam beberapa indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati, diantaranya sebagai berikut:

a. Penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas

Individu yang melakukan prokrastinasi memahami bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, namun demikian mereka cenderung menunda untuk memulai pengerjaan atau menunda untuk menyelesaikan sampai tuntas tugas yang telah dikerjakannya.

b. Kelambanan dalam mengerjakan tugas

Kelambanan dalam hal ini adalah lambannya kerja individu dalam mengerjakan skripsinya. Individu yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan tugas.

Prokrastinator sering membuat pekerjaannya terlihat lebih berat sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya. Prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan dirinya secara berlebihan atau melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Tindakan tersebut terkadang yang menyebabkan individu tidak mampu menyelesaikan tugasnya secara optimal.

c. Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual

Individu dengan prokrastinasi memiliki kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* (batas waktu yang telah ditentukan), baik oleh orang lain maupun oleh diri sendiri.

d. Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas

Individu dengan prokrastinasi cenderung tidak segera mengerjakan tugasnya, namun lebih memilih menggunakan waktunya untuk melakukan aktivitas lain yang dinilai lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti menonton televisi, mendengarkan musik, mengobrol dengan teman, atau melakukan aktivitas-aktivitas lain yang tidak memiliki keterkaitan dengan tugas yang harus

dilakukannya. Hal tersebut yang menyita waktu mereka untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya³².

Solomon & Rothblum menjelaskan area prokrastinasi akademik yang sering dilakukan oleh mahasiswa atau pelajar yaitu:

- a. Tugas mengarang
- b. Belajar menghadapi ujian
- c. Membaca
- d. Kinerja tugas administratif
- e. Menghadiri tatap muka
- f. Kinerja akademik secara keseluruhan³³.

Tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, tugas mengarang, & skripsi. Kemudian, belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester, dan lainnya. Untuk membaca, meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan. Selanjutnya, kinerja tugas administratif. Misalnya, menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam absensi kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya.

Kemudian, menghadiri tatap muka misalnya, penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum dan pertemuan-pertemuan lainnya. Dan terakhir, kinerja akademik keseluruhan misalnya menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

³² J.R Ferrari, J.L Johnson & W.G Mc Cow, *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research, Treatment*, (New York, Plenum Press, 1995)

³³ L.J. Solomon & Rothblum, *op. cit.*

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “46% mahasiswa melakukan prokrastinasi pada area tugas menulis, 30% dalam tugas membaca, 28% ketika belajar untuk ujian, 23% dalam pengumpulan tugas, dan 11% dalam memenuhi tugas administratif”³⁴. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa penyebab utama mahasiswa melakukan prokrastinasi adalah perasaan takut terhadap kegagalan dan penolakan terhadap tugas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda secara sukarela terhadap pekerjaan yang sudah terjadwal dan penting untuk dilakukan sehingga menimbulkan konsekuensi secara emosional, fisik, dan akademik. Prokrastinasi dapat diukur dengan indikator penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas.

2. Perfeksionisme

Corsini mendefinisikan perfeksionisme sebagai “Kecenderungan permintaan yang mendorong diri untuk melakukan perbuatan dengan level yang tinggi disegala situasi”³⁵. Maksudnya adalah seseorang telah menerapkan standar tinggi dengan dorongan dalam dirinya pada

³⁴ Jane B. Burka, & Lenora M. Yuen, *Op. cit.*, p.5

³⁵ Ray Corsini, *The Dictionary of Psychology*, (New York: Brunner-Routledge, 2002), h. 707

berbagai level atau keadaan yang menurutnya membutuhkan sesuatu yang sempurna.

Menurut Flett, ia mengatakan bahwa:

Perfeksionisme berusaha untuk sempurna, dan orang yang memiliki perfeksionisme ekstrem orang-orang yang menginginkan dirinya untuk sempurna disegala aspek kehidupan mereka³⁶.

Dengan berusaha menjadi yang sempurna kemungkinan ia akan merasa puas dalam dirinya dengan cara berusaha yang gigih pada setiap pekerjaan atau urusan yang ia hadapi.

Selain itu, Mcardle juga menyatakan bahwa “Perfeksionisme ekstrim adalah mereka yang mengejar pribadi yang tinggi di beberapa domain kehidupan”³⁷. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Hewitt, bahwa perfeksionisme adalah “Membangun kepribadian melibatkan perjuangan untuk mendapatkan suatu kesempurnaan dan standar yang tinggi”³⁸. Ia juga menambahkan bahwa

Perfeksionisme diri harus berorientasi yang terkait untuk semacam bentuk perilaku mandiri seperti tingkat aspirasi yang lama dan menyalahkan diri sendiri jika gagal mencapai kesempurnaan tersebut³⁹.

Pribadi perfeksionisme sangat selektif dalam hal apapun dan selalu berada dalam standar tersendiri apabila mengerjakan, memiliki,

³⁶ Gordon L. Fleet, *Perfectionism: Theory, Research, And Treatment*, (Washington DC: American Psychological Association, 2002), p.5

³⁷ Siobhain McArdle and Joan L. Duda, *the Etiology of Perfectionism and Perception of Self-Worth in Young Athletes*, (Oxford: Blackwell Publishing, 2008), p. 983

³⁸ Gordon L. Fleet, Paul L.Hewitt, *Perfectionism in the Self and Social Context : Conceptualization, Assesment, and Association With Psychopathology*, (Personality and Social Psychology, 2000, vol. 60, No. 3) p. 456.

³⁹ Fleet, Loc. Cit. p.15

membutuhkan sesuatu yang ia perlukan, tidak mengherankan maka banyak pribadi perfeksionis yang memiliki daya juang tinggi untuk mencapainya, namun jika gagal maka ia akan mengalami kecenderungan menyalahkan performa pribadi dalam mencapai kesempurnaan tersebut.

Selain itu, Isjafrin berpendapat bahwa “Sikap perfeksionisme adalah pikiran, perasaan, dan perilakunya selalu berada dalam taraf kesempurnaan”⁴⁰. Jadi, seseorang yang memiliki perfeksionisme dalam hidupnya, berarti dengan sengaja ia telah menetapkan standar yang tinggi disegala aspek kehidupan mereka, selain itu selalu mendorong dirinya untuk selalu melakukan perbuatan dengan level yang tinggi.

Menurut Horney, ia berpendapat bahwa:

Perfeksionisme merupakan salah satu aktualisasi diri ideal yang memiliki 3 aspek, yaitu: pencarian keagungan yang neurotik, penuntut yang neurotik, dan kebanggaan neurotik⁴¹.

Untuk mengaktualisasikan dirinya seseorang yang memiliki sifat ini akan mengembangkan *need for perfection*, yaitu dorongan untuk menggabungkan keseluruhan kepribadian ke dalam diri secara neurotik (pandangan yang salah dan didasari bukan pada pandangan

⁴⁰ Promos Isjafrin, *Hubungan antara Harga Diri dengan Sikap Perfeksionis Pada Orang-orang Berusia Dewasa Madya yang Bergelar Samma S1 di Perumahan Rewwin 1 Waru – Sidoarjo*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2006), p.1

⁴¹ Gregory J. Feist, *Theories of Personality 7th Ed*, (Mc graw hill, 2009), p.210

realistis), sehingga menjadi tidak puas dengan sedikit perubahan, tidak menerima sesuatu yang belum sempurna.

Menurut Burka dalam bukunya menyebutkan bahwa terdapat dua tipe perfeksionis, yaitu:

a. Perfeksionis adaptif

seseorang yang memiliki standar yang tinggi disertai dengan keyakinan bahwa performansi yang ditampilkannya mampu mencapai standar yang telah ditetapkan.

b. Perfeksionis maladaptif

seseorang yang memiliki standar yang tinggi tetapi tidak diimbangi dengan keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai standar yang telah dicapai tersebut, serta terdapat kesenjangan antara standar yang ditetapkan dengan cara menilai performa kerjanya, sehingga mereka cenderung mengkritik diri⁴².

Tipe perfeksionis maladaptif ini yang kerap ada dalam diri prokrastinator, yaitu menetapkan standar yang terlalu tinggi pada setiap tugas yang dihadapinya. Untuk memenuhi standar tersebut, mereka melakukan perencanaan dan persiapan yang sangat matang, namun pada saat merealisasikannya mereka terhambat oleh batas waktu yang ada, sehingga hasil kerja mereka tidak sesuai seperti yang diharapkan. Prokrastinator merasa takut jika pekerjaan yang tidak dipersiapkan dengan matang akan membawanya pada konsekuensi lain yang bisa membuatnya mendapatkan penolakan secara sosial.

Hewitt dan Fleet mengidentifikasi dimensi dari perfeksionisme, yaitu:

⁴² Jane Burka and Lenora M. yuen., *op. cit.*p.25

a. Self-oriented perfectionism

Yaitu, seseorang yang meletakkan standar yang tinggi untuk dirinya sendiri dan menyalahkan dirinya jika standar tersebut tidak tercapai

b. Other-oriented perfectionism

Yaitu, seseorang yang meletakkan standar tinggi dan harapan tinggi pada orang lain dan mengkritik mereka karena tidak mencapai standar tersebut.

c. Socially Prescribed Perfectionist

Yaitu, seseorang yang mempunyai keyakinan atau anggapan bahwa orang disekitarnya mempunyai harapan yang tinggi terhadap perilaku dirinya dan mengharapkan dirinya menjadi sempurna⁴³.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas tentang perfeksionisme, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perfeksionisme sebagai sikap seseorang dalam memenuhi standar kesempurnaan yang tinggi, baik itu yang ditetapkan oleh dirinya maupun standar yang ditetapkan oleh lingkungan sekitarnya terhadap dirinya, sehingga membuat usahanya tidak pernah kelihatan cukup baik, dan dirinya tidak mampu merasa puas, selalu merasa cemas, kebingungan, tenggelam secara emosional bahkan sebelum tugas diberikan dan segala perilakunya dimotivasi oleh rasa takut akan kegagalan. Perfeksionisme dapat diukur melalui

⁴³ Gordon L. Flett dkk, *Dimension of Perfectionism, Unconditional Self-Acceptance, and Depression*, (Rational-Emotive & cognitive-Behavior Therapy, Vol. 21, No. 2, 2008), p.121

dimensi yang ada, pertama *Self-oriented perfectionism* yaitu seseorang yang meletakkan standar yang tinggi untuk dirinya sendiri dan menyalahkan dirinya jika standar tersebut tidak tercapai. Kemudian yang kedua, *Other-oriented perfectionism* yaitu, seseorang yang meletakkan standar tinggi dan harapan tinggi pada orang lain dan mengkritik mereka karena tidak mencapai standar tersebut. Dan yang ketiga, *Socially Prescribed Perfectionist* yaitu, seseorang yang mempunyai keyakinan atau anggapan bahwa orang disekitarnya mempunyai harapan yang tinggi terhadap perilaku dirinya dan mengharapkan dirinya menjadi sempurna.

Menurut Knaus, ia mengemukakan bahwa:

Sembilan faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik yaitu, “a) manajemen waktu yang buruk, b) kesulitan konsentrasi, c) takut dan cemas, d) keyakinan yang tidak rasional, e) masalah pribadi, f) kejenuhan, g) harapan tidak realistis, h) perfeksionis, dan i) takut gagal⁴⁴.

Knaus juga menambahkan bahwa “*Complex procrastination is the kind of procrastination that is accompanied by other factors, such as self-doubt or perfectionism.* (Prokrastinasi kompleks adalah jenis penundaan yang disertai oleh faktor lain, seperti keraguan diri atau perfeksionisme)⁴⁵.

⁴⁴ William Knaus, *Op. cit*, p. 20

⁴⁵ William Knaus, *End Procrastination Now: Get it Done with a Proven Psychological Approach* (United States: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010), p.3-9

Selain itu, menurut Timothy “Prokrastinasi timbul karena adanya disorganisasi, takut, dan perfeksionis yang ditunjukkan oleh seseorang”⁴⁶.

Solomon dan Rothblum juga mengungkapkan bahwa “Perilaku menunda timbul karena manajemen waktu yang buruk, perfeksionis, takut gagal, dan menghindari tugas”⁴⁷.

Sedangkan, menurut Burka dan Yuen menyatakan bahwa “Prokrastinator membuat keinginan yang tidak realistis terhadap diri mereka sendiri dan cenderung memperlihatkan perfeksionis untuk sukses yang berkelanjutan”⁴⁸.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vensi Anita Ria Gunawinata dalam judul “Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa”. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa “Terdapat korelasi antara perfeksionisme, prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa”⁴⁹.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Flavia Vasconcelos tentang “Perfectionism, Self-esteem, And Procrastination” Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa “There is significant correlation among these three variables” peneliti

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ L.J. Solomon & Rothblum, *Op. cit.*, p. 67

⁴⁸ Jane B. Burka, & Lenora M. Yuen, *Op. cit.*, p.24

⁴⁹ Vensi Anita Ria Gunawinata dkk, “Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa”. *Anima Journal of Psychology*, Vol 23, No.3, 2008, p.270

mengertikan bahwa ada hubungan signifikan terhadap tiga variabel tersebut⁵⁰.

B. Kerangka Berpikir

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh proses pendidikan di perguruan tinggi. Pada umumnya mahasiswa berusia 18 – 24 tahun atau berada pada tahap dewasa awal. Individu pada tahap dewasa awal berada pada fase pencapaian prestasi (*achieving stage*), yaitu suatu fase yang melibatkan penerapan intelektualitas pada situasi yang memiliki konsekuensi besar dalam mencapai tujuan jangka panjang, seperti pencapaian karir dan pengetahuan. Bidang vokasional atau pendidikan menjadi sangat penting pada fase ini karena melalui bidang tersebut seorang dewasa mampu mengaktualisasikan fungsi intelektualitasnya dalam bidang yang ia dalami.

Beragam aktivitas akademik yang ditempuh mahasiswa akan berujung pada penyelesaian tugas akhir berupa penulisan skripsi, yaitu karya ilmiah sebagai muara dari keseluruhan pengalaman belajarnya, didasarkan atas hasil penelitian lapangan, dan ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Dalam penulisannya dibutuhkan sikap kritis untuk mengangkat fenomena nyata yang terjadi didalam masyarakat,

⁵⁰ Flavia Vasconcelos, “ *Perfectionism, Self-esteem, Procrastination*”, *Journal of Psychology*, Vol 10, No.5, 2008, p.10

hal ini diperlukan oleh setiap mahasiswa agar nantinya mereka mampu memberikan sedikit masukan atau alternatif penyelesaian masalah, sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi mahasiswa kerap dihadapkan pada beberapa hambatan. Salah satu hambatan dalam menyelesaikan skripsi itu adalah perilaku menunda-nunda atau biasa disebut prokrastinasi.

Prokrastinasi adalah kecenderungan yang dilakukan seseorang untuk melakukan penundaan atas hal yang seharusnya dilakukan. Seseorang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator. Seseorang yang dikatakan sebagai prokrastinator ini memiliki kebiasaan untuk menunda-nunda atau mengesampingkan tugas yang ia sadari harus ia selesaikan. Kesadaran atas hal yang harus diselesaikannya ini tidak diiringi dengan niat untuk segera menyelesaikannya karena telah terbiasa menunda-nunda sehingga pada akhirnya akan menimbulkan kecemasan bahkan stress. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi adalah perfeksionisme, perfeksionisme terbagi menjadi; a) perfeksionis adaptif yaitu individu dengan tipe perfeksionis adaptif memiliki standar yang tinggi disertai dengan keyakinan bahwa performansi yang ditampilkannya mampu mencapai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. b) perfeksionis maladaptif yaitu Individu dengan tipe perfeksionis maladaptif memiliki standar yang tinggi tetapi tidak

diimbangi dengan keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai standar yang telah dicapai tersebut, serta terdapat kesenjangan antara standar yang ditetapkan dengan cara menilai performa kerjanya, sehingga mereka cenderung mengkritik diri.

Tipe perfeksionis maladaptif inilah yang sering ada pada prokrastinator. yaitu menetapkan standar yang terlalu tinggi pada setiap tugas yang dihadapinya. Untuk memenuhi standar tersebut, mereka melakukan perencanaan dan persiapan yang sangat matang, namun pada saat merealisasikan mereka terhambat oleh batas waktu yang ada, sehingga hasil kerja mereka tidak sesuai seperti yang diharapkan. Prokrastinator merasa takut jika pekerjaan yang tidak dipersiapkan dengan matang akan membawanya pada konsekuensi lain yang bisa membuatnya mendapatkan penolakan secara sosial. Dengan demikian, dalam membuat suatu *academic writing* seperti skripsi dibutuhkan pemahaman yang baik terhadap topik yang diteliti, caranya adalah dengan mencari dan membaca sumber informasi sebanyak mungkin. Seorang perfeksionis yang menuntut menghasilkan karya yang sempurna akan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi. Ketika perfeksionis masih belum merasa cukup banyak mengumpulkan informasi maka perefeksionis akan menunda pengerjaan skripsinya. Dalam hal ini, seseorang yang perfeksionis melakukan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Ada hubungan yang antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable dan dapat diandalkan, tentang hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di JL. Rawa Mangun Muka, Jakarta 13220, Telp: (021) 722276 Fax (021) 7654524. Tempat ini dipilih karena peneliti terdaftar sebagai mahasiswa FE UNJ. Selain itu, selama kuliah di Fakultas Ekonomi UNJ peneliti masih banyak menemukan mahasiswa yang menunjukkan perilaku menunda-nunda dalam penyelesaian skripsi sehingga mereka membutuhkan waktu yang lama dalam untuk menyelesaikan skripsi mereka.

Penelitian dilakukan selama 5 bulan, terhitung mulai Maret 2012 sampai dengan Juli 2012. waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁵².

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (perfeksionisme) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (prokrastinasi) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004), p.1

⁵² *Ibid.* p.7

⁵³ *Ibid.* p.90

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun populasi terjangkaunya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2008 yang berjumlah 104 mahasiswa. Alasan penentuan populasi terjangkau adalah banyak dari mereka melakukan prokrastinasi untuk menyusun skripsi karena belum menemukan judul yang tepat serta ideal (sikap perfeksionisme), serta mereka sulit memulai mengerjakan skripsi dan mereka menunggu waktu yang tepat untuk mengerjakannya.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵⁴. Berdasarkan tabel Issac dan Michael akan diambil sebanyak 78 mahasiswa dengan sampling error sebesar 5 %.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

Adapun proporsi dan perimbangan dengan perhitungannya dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini:

⁵⁴ *Ibid.*, p.91

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi Koperasi Angkatan 2008

Kelas	Jumlah Siswa di Kelas	Perhitungan	Sampel
Reguler	54	$(54/104) \times 78$	40
Non Reguler	50	$(50/104) \times 78$	38
Jumlah	104		78

E. Instrumen Penelitian

1. Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda secara sukarela terhadap pekerjaan yang sudah terjadwal dan penting untuk dilakukan sehingga menimbulkan konsekuensi secara emosional, fisik, dan akademik.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas maka prokrastinasi akademik dapat didefinisikan secara operasional bahwa prokrastinasi akademik termanifestasikan dalam beberapa indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati, diantaranya, 1) penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas, dengan sub indikatornya, memulai, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas akademik 2) kelambanan dalam mengerjakan tugas, dengan sub indikator jangka waktu penyelesaian dan pengelolaan waktu 3) Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, dengan sub indikator pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu) dan pencapaian target (batas waktu dari

dalam individu) 4) Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas, dengan sub indikator, bermain handphone saat belajar, menonton televisi, mendengarkan musik, membaca komik, novel atau bacaan lain selain buku pelajaran, dan jalan jalan. Untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kisi-kisi prokrastinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas	1. Memulai	1,13,14	2	-	1,13,14	2,	1,13,14	2
	2. mengerjakan	5,6,17,18	0	-	5,6,17,18	0	5,6,17,18	0
	3. Menyelesaikan	9,10,11	0	-	9,10,11	0	9,10,11	0
2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas	1. Jangka waktu penyelesaian	12,3,	4	-	12,3,	4	12,3,	4
	2. Pengelolaan waktu	36,15,37	0	36, 37	15	0	15,16	0
3. Adanya kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	1. Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu)	7,8,19	0	-	7,8,19	0	7,8,19	0
	2. Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)	20,21	38	38	20,21	0	20,21	0
4. Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas	1. Bermain handphone saat belajar	22,33,34	39	39	22,33,34	0	22,33,34	0
	2. Menonton televisi	31,27	32	-	31,27	32	31,27	32
	3. Membaca komik, novel, bacaan lain selain buku pelajaran	29	28	-	29	28	29	28
	4. Jalan jalan	25,30	26	-	25,30	26	25,30	26
	5. Bermain internet	23, 24,25 40	0	40	23, 24,25	0	23, 24,25	-

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Prokrastinasi Akademik

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi akademik dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator prokrastinasi akademik seperti pada tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi akademik. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2008 sejumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas, yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad ^{55}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 5 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik menjadi 35 butir pernyataan (perhitungan dapat di lihat di lampiran 13).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad ^{56}$$

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008),p.86

⁵⁶ *Ibid.*, p.89

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyak butir pernyataan

ΣS_i^2 = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{57}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,18$, $S_t^2 = 256,73$ dan r_{ii} sebesar 0.89616 (perhitungan dapat di lihat di lampiran 16). Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur prokrastinasi akademik.

2. Perfeksionisme (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Perfeksionisme adalah sikap seseorang dalam memenuhi standar kesempurnaan yang tinggi, baik itu yang ditetapkan oleh dirinya maupun standar yang ditetapkan oleh lingkungan sekitarnya terhadap dirinya, sehingga membuat usahanya tidak pernah keliatan cukup baik,

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p.97

dan dirinya tidak mampu merasa puas, selalu merasa cemas, kebingungan, tenggelam secara emosional bahkan sebelum tugas diberikan dan segala perilakunya dimotivasi oleh rasa takut akan kegagalan.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas maka perfeksionisme dapat didefinisikan secara operasional bahwa Perfeksionisme dapat diukur melalui dimensi yang ada, pertama *Self-oriented perfectionism* yaitu seseorang yang meletakkan standar yang tinggi untuk dirinya sendiri dan menyalahkan dirinya jika standar tersebut tidak tercapai. Kemudian yang kedua, *Other-oriented perfectionism* yaitu, seseorang yang meletakkan standar tinggi dan harapan tinggi pada orang lain dan mengkritik mereka karena tidak mencapai standar tersebut. Dan yang ketiga, *Socially Prescribed Perfectionist* yaitu, seseorang yang mempunyai keyakinan atau anggapan bahwa orang disekitarnya mempunyai harapan yang tinggi terhadap perilaku dirinya dan mengharapkan dirinya menjadi sempurna.

Untuk mengukur variabel perfeksionisme, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Perfeksionisme

Kisi-kisi perfeksionisme dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Perfeksionisme (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1. <i>Self-Oriented Perfectionism</i>	1. Fokus pada kesempurnaan	21,35,7	22,3,4,15,16,8	35	21,7	22,3,4,15,16,8	21,7	22,3,4,15,16,8
	2. Keinginan untuk mencapai prestasi	9,10,31,14,5,6	36,32,13,37	36,37	9,10,31,14,5,6	32,13,	9,10,31,14,5,6	32,13,
2. <i>Other-Oriented Perfectionism</i>	1. Memiliki harapan besar terhadap kinerja orang lain	17,18	0	-	17,18	0	17,18	0
	2. Meletakkan standar kesempurnaan kepada orang lain sesuai dengan standar pribadi	20,23,24,33,34	19,1,2,	-	20,23,24,33,34	19,1,2,	20,23,24,33,34	19,1,2,
3. <i>Socially-Prescribed Perfectionism</i>	1. Memiliki pandangan bahwa orang lain menginginkan dirinya sempurna	38,27,28,29	0	38	27,28,29	0	27,28,29	0
	2. Dorongan untuk menjadi sempurna karena lingkungan sekitar	11,12,25,26	30,	-	11,12,25,26	30,	11,12,25,26	30,

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Perfeksionisme

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Perfeksionisme

Proses pengembangan instrumen perfeksionisme dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator perfeksionisme seperti pada tabel III.4

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel perfeksionisme. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2008 sejumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas, yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \text{ }^{58}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 4 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel perfeksionisme menjadi 34 butir pernyataan (perhitungan dapat di lihat di lampiran 6).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \text{ }^{59}$$

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁵⁹ *Ibid.*

dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan

ΣS_i^2 = Jumlah varians skor butir

S_i^2 = varians skor total

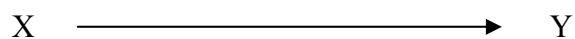
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{60}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,52$, $S_i^2 = 210,58$ dan r_{ii} sebesar 0.882 (perhitungan dapat di lihat di lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 34 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur perfeksionisme.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Perfeksionisme) dengan variabel Y (Prokrastinasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : Perfeksionisme

Variabel (Y) : Prokrastinasi Akademik

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *loc cit*

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{61}$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}^{62}$$

$$\text{Dimana: } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

⁶¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p. 315

⁶² *Ibid.*, p.315

Hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak Ho, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bentuk regresi non linear.

Terima Ho, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka bentuk regresi linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima Ho.

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas regresi dapat menggunakan tabel Anava seperti yang digambarkan tabel III. 6 berikut ini:

Tabel III. 6
Tabel Analisis Varians (ANOVA)⁶³

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) RJK(b/a)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1,n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK (T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) RJK(TC)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2,n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

3. Uji hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

⁶³ *Ibid.*, p.332

Dengan hipotesis statistik :

Ho : $\beta \leq 0$

Hi : $\beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak Ho.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 64$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

⁶⁴ Sugiyono, *op. cit.*, p.212

c. Uji Keberartian Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}} \quad 65$$

keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variabel Y yang

⁶⁵ *Ibid.*, p.216

ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁶⁶ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p. 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah perfeksionisme sebagai variabel independen dan prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Data Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

Data prokrastinasi akademik pada karyawan diperoleh dari pengisian instrumen penelitian yang berupakan model skala Likert sebanyak 35 butir pernyataan yang diisi oleh 78 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ angkatan 2008. Berdasarkan data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah, yaitu 101 dan skor tertinggi 150, sehingga rata-rata skor prokrastinasi akademik (Y) sebesar 124,79, varians (S^2) sebesar 118,71 dan

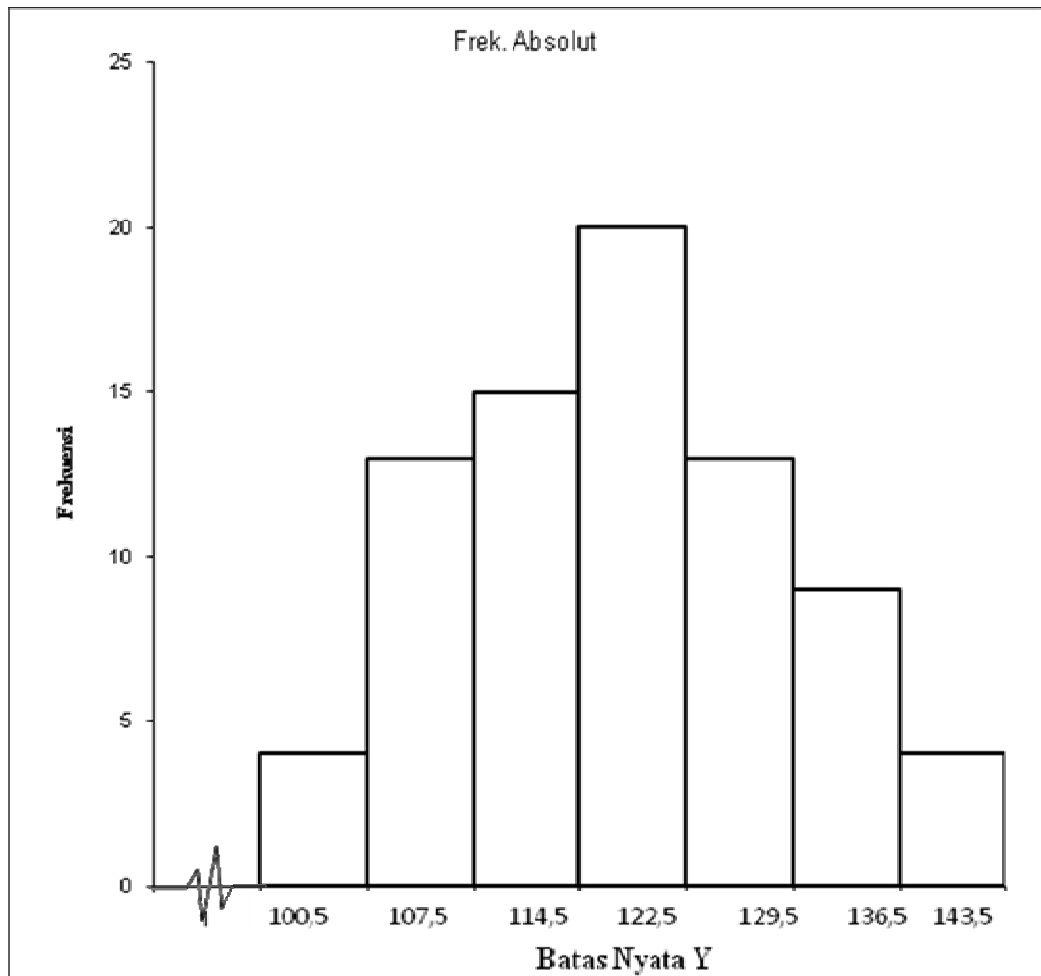
simpangan baku (S) sebesar 10,90 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 23).

Distribusi frekuensi data prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor adalah 49, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 7 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26).

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
101 - 107	100,5	107,5	4	5,1%
108 - 114	107,5	114,5	13	16,7%
115 - 122	114,5	122,5	15	19,2%
123 - 129	122,5	129,5	20	25,6%
130 - 136	129,5	136,5	13	16,7%
137 - 143	136,5	143,5	9	11,5%
144 - 150	143,5	150,5	4	5,1%
			78	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prokrastinasi akademik, yaitu 20 yang terletak pada interval ke 4 yakni antara 123 - 129 dengan frekuensi relatif sebesar 25,6%. Sementara, frekuensi terendahnya, yaitu 4 yang terletak pada interval ke 1 dan 2, yakni antara 101-107 dan 144-150 dengan frekuensi relatif 5,1%. Untuk mempermudah penafsiran data prokrastinasi akademik, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel prokrastinasi akademik terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator *kelambanan dalam mengerjakan tugas* yaitu sebesar 25,78%, skor terendah adalah indikator *adanya kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual* sebesar 24,34%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.2.

Untuk indikator *kelambanan dalam mengerjakan tugas* mempunyai pengaruh cukup besar terhadap prokrastinasi akademik, yaitu sebesar 25,78%. Sedangkan indikator *adanya kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual* mempunyai pengaruh yang paling sedikit terhadap prokrastinasi akademik, yaitu sebesar 24,34%. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 45).

Tabel IV.2
Rata-rata Hitung Skor Indikator Prokrastinasi Akademik

Variabel	Prokrastinasi Akademik			
Indikator	Penundaan untuk memulai / menyelesaikan tugas	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Adanya kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas
Jumlah Soal	11	5	5	14
Skor/Persentase	24,82%	25,78%	24,34%	25,06%

2. Data Perfeksionisme (Variabel X)

Perfeksionisme memiliki 34 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Instrumen terbagi ke dalam tiga dimensi, yaitu *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, dan *socially-prescribed perfectionism*. Dimana dimensi *self-oriented perfectionism* memiliki indikator fokus pada kesempurnaan, dan keinginan untuk mencapai prestasi. Dimensi *other-oriented perfectionism* memiliki indikator memiliki harapan besar terhadap kinerja orang lain, dan meletakkan standar kesempurnaan kepada orang lain sesuai dengan standar pribadi. Dimensi *socially-prescribed perfectionism* dengan indikator memiliki pandangan bahwa orang lain menginginkan dirinya sempurna, dan dorongan untuk menjadi sempurna karena lingkungan sekitar.

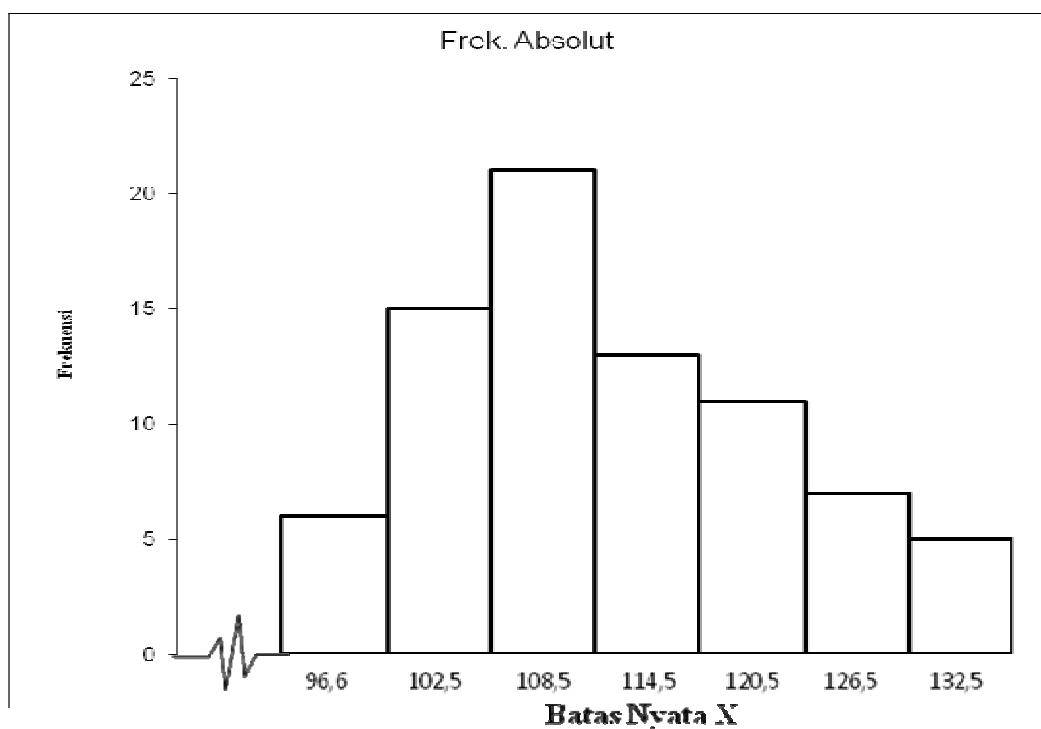
Data perfeksionisme diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala Likert sebanyak 34 pernyataan yang diisi oleh 78 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ angkatan 2008. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 97 dan skor tertinggi adalah 137, jumlah skor adalah , sehingga rata-rata skor perfeksionisme (\bar{X}) sebesar 117,63 varians (S^2) sebesar 88,60 dan simpangan baku (S) sebesar 9,41 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 23).

Distribusi frekuensi data perfeksionisme dapat dilihat pada tabel IV.3, di mana rentang skor adalah 41, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 7 (proses perhitungan pada lampiran 25).

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Perfeksionisme(X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
97 - 102	96,5	102,5	6	7,7%
103 - 108	102,5	108,5	15	19,2%
109 - 114	108,5	114,5	21	26,9%
115 - 120	114,5	120,5	13	16,7%
121 - 126	120,5	126,5	11	14,1%
127 - 132	126,5	132,5	7	9,0%
133 - 138	132,5	138,5	5	6,4%
			78	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel perfeksionisme, yaitu 21 yang terletak pada interval ke 3 yakni antara 109-114 dengan frekuensi relatif sebesar 26,9%. Sementara, frekuensi terendahnya, yaitu 5 yang terletak pada interval ke 7, yakni antara 133-138 dengan frekuensi relatif 6,4%. Untuk mempermudah penafsiran data perfeksionisme, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV. 2
Grafik Histrogram Perfeksionisme(Variabel X)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel perfeksionisme terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah *Self-oriented perfectionism* 32,82%, indikator *Other-Oriented Perfectionism* sebesar 32,61%, dan indikator *Socially-Prescribed Perfectionism* sebesar 34,57%.

(proses perhitungan terdapat pada lampiran 46). Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Dimensi Perfeksionisme

Variabel	Perfeksionisme		
Dimensi	Self-oriented perfectionism	Other-Oriented Perfectionism	Socially-Prescribed Perfectionism
Jumlah Soal	16	10	8
Skor/persentase	32,82%	32,61%	34,57%

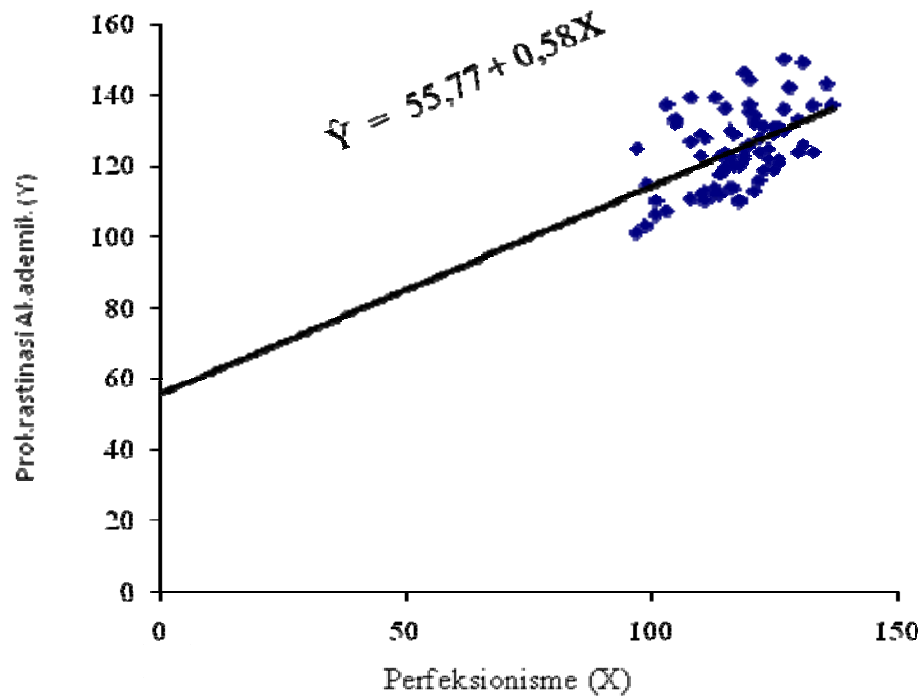
B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,58 dan menghasilkan konstanta sebesar 55,77. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$. Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor perfeksionisme (X) akan mengakibatkan kenaikan prokrastinasi akademik (Y) sebesar 0,58 skor pada konstanta 55,77 (proses perhitungan pada lampiran 29).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$ dapat dilukiskan pada grafik

Berikut ini:



Gambar IV.3
Persamaan Garis $\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 78 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila

$L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0.0641$ sedangkan $L_t = 0.10032$. Ini berarti $L_o < L_t$ (perhitungan terdapat pada lampiran 34). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5, sebagai berikut:

Tabel IV.5

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0641	0.10032	Terima Ho	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 25$ dan dk penyebut $(n-k) = 51$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,21$ sedangkan $F_{tabel} = 1,75$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier (Proses penrhitungan terdapat pada lampiran 38)

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di mana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 25,88 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,96. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 25,88 > F_{tabel} 3,96$, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 39). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV.6
Anava Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi
Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik
 $\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	78	1223894			
Regresi (a)	1	1214753,28			
Regresi (b/a)	1	2321,77	2321,77	25,88	3,96
Residu	76	6818,95	89,72		
Tuna Cocok Galat	25	2544,75	101,79	1,21 ^{ns)}	1,75
Kekeliruan	51	4274,20	83,81		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (25,88) > F_{tabel} (3,96)$

^{ns)} Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1,21) < F_{tabel} (1,75)$

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0.507$ (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 40). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.7.

Tabel IV.7
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,507	25,70%	5,127	1.671

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $5,127 > 1.671$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,127 > t_{tabel} = 1.671$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,507$ adalah signifikan. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik. Koefisien determinasi $r_{xy} = (0,507^2) = 0,257$ berarti sebesar 25,70% prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ ditentukan oleh perfeksionisme (proses perhitungan pada lampiran 41).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ. Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa perfeksionisme mempengaruhi prokrastinasi akademik atau semakin tinggi sikap perfeksionisme yang diterapkan, maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik seseorang. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah sikap perfeksionisme yang ditunjukkan, maka semakin rendah prokrastinasi akademik seseorang.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti, yakni hanya mengenai hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ, hal tersebut dibuktikan dengan uji koefisien product moment Karl Pearson sebesar 0,507 dan uji koefisien determinasi sebesar 25,70% yang berarti prokrastinasi akademik (Variabel Y) ditentukan oleh perfeksionisme (Variabel X), sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ. Hal ini membuktikan bahwa perfeksionisme merupakan salah satu faktor yang menentukan prokrastinasi akademik mahasiswa.

Implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian adalah:

1. Perfeksionisme memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik seorang mahasiswa. Semakin tinggi sikap perfeksionisme yang

ditunjukkan oleh seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik yang ditunjukkan.

2. Perfeksionisme merupakan faktor pemicu prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan adanya perfeksionisme yang ditunjukkan seseorang, maka hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja akademik mereka terutama dalam proses penyelesaian skripsi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka mengurangi perilaku menunda (prokrastinasi akademik), saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Seorang prokrastinastor perlu mengubah sikap mereka, yakni dengan mengerjakan tugas lebih awal, dan jangan terlalu santai dalam menyikapi banyak pekerjaan atau tugas karena akan mempengaruhi kinerja akademik terutama dalam setiap pengerjaan tugas.
2. Mahasiswa harus menetapkan sebuah target dalam diri atau mencari target dari luar diri seperti; keinginan untuk lulus secepat mungkin dan bekerja di perusahaan besar agar tercipta motivasi dalam diri dalam setiap pengerjaan tugas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Bertens, *Metode Belajar Untuk Mahasiswa: Beberapa Petunjuk bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Burka, Jane and M. yuen, Lenora, *Procrastination Why Do It What to Do About It now*. Da Capo Press, 2008.
- Chu, A.H.C & J.N Choi, *Rethinking Procrastination: Positive Effects of "active" Procrastination Behavior on Attitudes and Performance*. Bulletin of Psychology, 145 (3), 2005.
- Corsini, Ray, *The Dictionary of Psychology*, New York: Brunner-Routledge, 2002.
- Djaali & Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Ferrari, J.R, and Johnson, J.L., *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research, Treatment*. New York : Plenum Press, 1995.
- Flett , Gordon L., et al, *Dimension of Perfectionism, Unconditional Self-Acceptance, and Depression, Rational-Emotive & cognitive-Behavior Therapy*, Vol. 21, No. 2, 2008.
- Fleet , Gordon L., & Hewitt , Paul L., *Perfectionism in the Self and Social Context : Conceptualization, Assesment, and Association With Psychopathology*, Personality and Social Psychology, 2000.
- Fleet , Gordon L., *Perfectionism: Theory, Research, And Treatment*, Washington DC: American Psychological Association, 2002.
- Forge, La., *Applying Explanatory Style to Academic Procrastination*. Journal of the Academy of Business, 06, 2005.
- Ghufron, M.N., *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik*. Tesis Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2003.

- Gunawinata, V.A. Ria, *Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*. Indonesian Psychological Journal, Vol 23, No. 3, 2008.
- Knaus, William, *End Procrastination Now: Get it Done with a Proven Psychological Approach*. United States: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010.
- McArdle, Siobhain and Joan L. Duda, *the Etiology of Perfectionism and Perception of Self-Worth in Young Athletes*, Oxford: Blackwell Publishing, 2008.
- Nugrasanti, Renni, *Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Provitae 2 (1), 25-33. 2006.
- Prima, Andreas Provita, *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. Depok: Universitas Indonesia, 2007.
- Promos, Isjafrin, *Hubungan antara Harga Diri dengan Sikap Perfeksionis Pada Orang-orang Berusia Dewasa Madya yang Bergelar Samna S1 di Perumahan Rewwin 1 Waru – Sidoarjo*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2006.
- Sudjana. *Metoda Statistik*. Bandung : PT Tarsito, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Solomon, L.J. & Rothblum, *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates*. Psychology Counseling, 2005.
- Tika, M. Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UNJ, 2010.
- Tullier, Michelle, *The Complete Idiot's Guide to Overcoming Procrastination*. Alpha Books, 2008.
- Vasconcelos, Flavia, *Perfectionism, Self-esteem, Procrastination*, Journal of Psychology, Vol 10, No.5, 2008.

Sumber Lain:

Forg, La. *Applying Explanatory Style To Academic Procrastination*.
Proceeding.2005. Vol.6 <http://www.abe.villanova.edu?proc2005/laforge.pdf>

http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pbb_0607179_chapter2.pdf

http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pbb_0607178_chapter2.pdf

http://repository.upi.edu/operator/upload/s_psi_0705222_chapter2.pdf

<http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/detail2.jsp?id=125707&lokasi=lokal>

[.Http//www.physics.ohio-states.edu/-
wilkins/writing/Resource/essays/procrastinate](http://www.physics.ohio-states.edu/~wilkins/writing/Resource/essays/procrastinate) (diakses tanggal 20 maret
2012)

Lampiran 4

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																						Xt	Xt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	3	3	4	5	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	5	132	17424
2	3	3	4	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	3	2	4	4	5	144	20736	
3	4	4	4	5	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	5	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	130	16900	
4	3	3	4	4	2	4	5	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	3	138	19044	
5	2	4	5	2	5	4	1	4	4	4	5	5	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	5	137	18769	
6	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	5	5	2	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	150	22500
7	3	3	5	1	2	3	4	4	4	5	4	4	2	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	5	4	4	2	4	4	5	2	3	133	17689	
8	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	5	5	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	5	2	4	4	2	2	2	125	15625	
9	4	4	5	5	2	4	5	5	5	2	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	2	3	151	22801	
10	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	2	5	144	20736	
11	5	5	5	5	4	2	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	3	5	5	4	4	153	23409	
12	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	2	3	5	5	5	4	4	2	4	2	4	5	3	2	5	144	20736	
13	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	1	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	159	25281	
14	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	152	23104	
15	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	5	4	5	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	113	12769	
16	4	4	4	5	2	5	4	4	3	2	4	4	2	2	2	5	3	4	4	3	2	5	4	5	2	4	3	4	3	5	5	4	5	4	3	3	2	3	136	18496	
17	3	3	4	2	1	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	106	11236	
18	4	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	5	4	4	2	2	138	19044	
19	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	138	19044	
20	3	5	3	2	1	5	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	1	2	111	12321	
21	3	3	4	2	4	5	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	5	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	127	16129	
22	3	3	5	5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	2	2	5	3	4	2	4	5	2	1	3	4	3	3	3	2	4	4	5	124	15376	
23	2	2	5	1	3	3	4	2	3	3	5	5	3	2	2	4	4	3	5	2	2	4	3	2	4	5	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	120	14400		
24	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	2	3	5	2	4	4	3	3	4	5	153	23409	
25	3	3	4	5	4	4	3	3	5	2	4	4	3	3	2	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	5	2	3	3	3	2	4	3	141	19881	
26	4	4	5	5	2	3	4	5	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	4	4	3	2	4	147	21609		
27	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	4	3	3	1	3	5	5	4	2	3	1	4	2	3	2	1	2	5	114	12996	
28	3	2	2	5	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	4	106	11236	
29	3	3	5	2	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	2	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	2	4	5	5	3	5	4	5	5	146	21316	
30	3	2	4	2	3	5	3	5	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	5	3	3	124	15376	
ΣXi	104	106	128	103	91	107	109	112	118	94	114	124	85	90	86	111	99	116	114	99	95	126	106	115	90	130	125	110	89	111	115	106	100	106	99	101	91	111	4036	549392	
ΣXi ²	376	394	560	435	323	411	419	442	476	328	466	526	263	290	264	431	349	468	450	359	339	546	386	471	290	572	535	436	289	431	471	416	368	386	359	385	323	449			

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom $\sum X_i$

$$\begin{aligned}\sum Y_i &= 3+3+4+3+\dots\dots\dots+3 \\ &= 104\end{aligned}$$
2. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned}\sum X_t &= 132+144+130+138+\dots\dots\dots+124 \\ &= 4036\end{aligned}$$
3. Kolom $\sum X_t^2$

$$\begin{aligned}\sum X_t^2 &= 132^2+144^2+130^2+138^2+\dots\dots\dots+124^2 \\ &= 549392\end{aligned}$$
4. Kolom $\sum X_i^2$

$$\begin{aligned}\sum X_i^2 &= 3^2+3^2+4^2+3^2+\dots\dots\dots+3^2 \\ &= 376\end{aligned}$$
5. Kolom $\sum X_i.X_t$

$$\begin{aligned}\sum X_i.X_t &= 396+432+520+414+\dots\dots\dots+372 \\ &= 14183\end{aligned}$$
6. Kolom $\sum x_i^2$

$$\begin{aligned}\sum x_i^2 &= \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} \\ &= 376 - \frac{104^2}{30} \\ &= 15.467\end{aligned}$$
7. Kolom $\sum x_i.x_t$

$$\begin{aligned}\sum x_i.x_t &= \sum X_i.X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} \\ &= 14183 - \frac{104 \times 4036}{30} \\ &= 191.533\end{aligned}$$
8. Kolom $\sum x_t^2$

$$\begin{aligned}\sum x_t^2 &= \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \\ &= 549392 - \frac{4036^2}{30} \\ &= 6415.467\end{aligned}$$
9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{\sum x_i.x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \\ &= \frac{191.533}{\sqrt{15.467 \times 6415.467}} = \mathbf{0.608}\end{aligned}$$

Lampiran 6

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)**

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	Σx_i^2	$\Sigma x_i \cdot x_i$	Σx_i^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	104	376	14183	15.47	191.53	6415.47	0.608	0.361	Valid
2	106	394	14449	19.47	188.47	6415.47	0.533	0.361	Valid
3	128	560	17382	13.87	161.73	6415.47	0.542	0.361	Valid
4	103	435	14187	81.37	330.07	6415.47	0.457	0.361	Valid
5	91	323	12526	46.97	283.47	6415.47	0.516	0.361	Valid
6	107	411	14318	29.37	-77.07	6415.47	-0.178	0.361	Drop
7	109	419	14808	22.97	143.87	6415.47	0.375	0.361	Valid
8	112	442	15241	23.87	173.27	6415.47	0.443	0.361	Valid
9	118	476	16014	11.87	139.07	6415.47	0.504	0.361	Valid
10	94	328	12744	33.47	97.87	6415.47	0.211	0.361	Drop
11	114	466	15551	32.80	214.20	6415.47	0.467	0.361	Valid
12	124	526	16832	13.47	149.87	6415.47	0.510	0.361	Valid
13	85	263	11593	22.17	157.67	6415.47	0.418	0.361	Valid
14	90	290	12287	20.00	179.00	6415.47	0.500	0.361	Valid
15	86	264	11699	17.47	129.13	6415.47	0.386	0.361	Valid
16	111	431	14979	20.30	45.80	6415.47	0.127	0.361	Drop
17	99	349	13502	22.30	183.20	6415.47	0.484	0.361	Valid
18	116	468	15749	19.47	143.13	6415.47	0.405	0.361	Valid
19	114	450	15489	16.80	152.20	6415.47	0.464	0.361	Valid
20	99	359	13556	32.30	237.20	6415.47	0.521	0.361	Valid
21	95	339	12966	38.17	185.33	6415.47	0.375	0.361	Valid
22	126	546	17100	16.80	148.80	6415.47	0.453	0.361	Valid
23	106	386	14380	11.47	119.47	6415.47	0.440	0.361	Valid
24	115	471	15687	30.17	215.67	6415.47	0.490	0.361	Valid
25	90	290	12287	20.00	179.00	6415.47	0.500	0.361	Valid
26	130	572	17583	8.67	93.67	6415.47	0.397	0.361	Valid
27	125	535	16948	14.17	131.33	6415.47	0.436	0.361	Valid
28	110	436	14967	32.67	168.33	6415.47	0.368	0.361	Valid
29	89	289	12159	24.97	185.53	6415.47	0.464	0.361	Valid
30	111	431	14979	20.30	45.80	6415.47	0.127	0.361	Drop
31	115	471	15687	30.17	215.67	6415.47	0.490	0.361	Valid
32	106	416	14496	41.47	235.47	6415.47	0.457	0.361	Valid
33	100	368	13645	34.67	191.67	6415.47	0.406	0.361	Valid
34	106	386	14380	11.47	119.47	6415.47	0.440	0.361	Valid
35	99	359	13556	32.30	237.20	6415.47	0.521	0.361	Valid
36	101	385	13813	44.97	225.13	6415.47	0.419	0.361	Valid
37	91	323	12526	46.97	283.47	6415.47	0.516	0.361	Valid
38	111	449	15144	38.30	210.80	6415.47	0.425	0.361	Valid

**PERHITUNGAN KEMBALI DATA UJI COBA SETELAH VALIDITAS
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																		Xt	Xt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	5	120	14400
2	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	5	5	4	2	4	4	5	3	2	4	4	5	127	16129	
3	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	5	2	3	4	2	3	3	2	4	3	116	13456	
4	3	3	4	4	2	5	2	4	4	4	2	4	3	2	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	2	3	123	15129	
5	2	4	5	2	5	1	4	4	5	5	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	5	121	14641	
6	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	2	3	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	136	18496	
7	3	3	5	1	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	2	3	115	13225	
8	4	4	4	1	2	3	4	4	5	5	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	5	2	4	4	2	2	2	111	12321	
9	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	2	3	137	18769	
10	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	2	5	129	16641		
11	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	2	3	5	4	4	138	19044		
12	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	2	3	5	5	5	4	2	4	2	4	5	3	2	5	128	16384	
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	1	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	146	21316	
14	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	3	5	5	140	19600		
15	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	5	4	5	2	3	3	3	2	2	3	3	98	9604		
16	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	5	4	5	2	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	2	3	119	14161	
17	3	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	1	92	8464	
18	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	2	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	2	2	122	14884	
19	4	4	5	5	3	4	4	5	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	122	14884	
20	3	5	3	2	1	3	3	4	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	1	2	96	9216	
21	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	5	3	4	2	4	3	2	4	4	116	13456		
22	3	3	5	5	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	2	5	3	4	2	4	5	2	1	4	3	3	3	2	4	4	5	111	12321	
23	2	2	5	1	3	4	2	3	5	5	3	2	2	4	3	5	2	2	2	4	3	2	4	5	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	106	11236	
24	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	2	5	2	4	4	3	3	4	5	139	19321	
25	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	3	2	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	2	3	3	3	2	4	3	125	15625	
26	4	4	5	5	2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	2	4	138	19044	
27	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	4	3	1	3	5	5	4	2	1	4	2	3	2	1	2	5	102	10404		
28	3	2	2	5	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	1	2	4	96	9216		
29	3	3	5	2	5	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	4	5	5	3	5	4	5	5	134	17956	
30	3	2	4	2	3	3	5	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	5	3	3	110	12100	
ΣXi	104	106	128	103	91	109	112	118	114	124	85	90	86	99	116	114	99	95	126	106	115	90	130	125	110	89	115	106	100	106	99	101	91	111	3613	441443	
ΣXi ²	376	394	560	435	323	419	442	476	466	526	263	290	264	349	468	450	359	339	546	386	471	290	572	535	436	289	471	416	368	386	359	385	323	449			
	0.5	0.6	0.5	2.7	1.6	0.8	0.8	0.4	1.1	0.4	0.7	0.7	0.6	0.7	0.6	0.6	1.1	1.3	0.6	0.4	1.0	0.7	0.3	0.5	1.1	0.8	1.0	1.4	1.2	0.4	1.1	1.5	1.6	1.3			

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)**

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	Σx_i^2	$\Sigma x_i \cdot x_i$	Σx_i^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	104	376	12717	15.47	191.93	6317.37	0.614	0.361	Valid
2	106	394	12945	19.47	179.07	6317.37	0.511	0.361	Valid
3	128	560	15571	13.87	155.53	6317.37	0.363	0.361	Valid
4	103	435	14187	81.37	330.07	6415.47	0.457	0.361	Valid
5	91	323	11249	46.97	289.57	6317.37	0.532	0.361	Valid
6	109	419	13273	22.97	145.77	6317.37	0.383	0.361	Valid
7	112	442	13666	23.87	177.47	6317.37	0.457	0.361	Valid
8	118	476	14347	11.87	135.87	6317.37	0.496	0.361	Valid
9	114	466	13944	32.80	214.60	6317.37	0.471	0.361	Valid
10	124	526	15077	13.47	143.27	6317.37	0.491	0.361	Valid
11	85	263	10406	22.17	169.17	6317.37	0.452	0.361	Valid
12	90	290	11023	20.00	184.00	6317.37	0.518	0.361	Valid
13	86	264	10492	17.47	134.73	6317.37	0.406	0.361	Valid
14	99	349	12099	22.30	176.10	6317.37	0.469	0.361	Valid
15	116	468	14103	19.47	132.73	6317.37	0.379	0.361	Valid
16	114	450	13882	16.80	152.60	6317.37	0.468	0.361	Valid
17	99	359	12164	32.30	241.10	6317.37	0.534	0.361	Valid
18	95	339	11629	38.17	187.83	6317.37	0.383	0.361	Valid
19	126	546	15320	16.80	145.40	6317.37	0.446	0.361	Valid
20	106	386	12879	11.47	113.07	6317.37	0.420	0.361	Valid
21	115	471	14069	30.17	219.17	6317.37	0.502	0.361	Valid
22	90	290	11023	20.00	184.00	6317.37	0.518	0.361	Valid
23	130	572	15746	8.67	89.67	6317.37	0.383	0.361	Valid
24	125	535	15188	14.17	133.83	6317.37	0.447	0.361	Valid
25	110	436	13415	32.67	167.33	6317.37	0.368	0.361	Valid
26	89	289	10896	24.97	177.43	6317.37	0.447	0.361	Valid
27	115	471	14069	30.17	219.17	6317.37	0.502	0.361	Valid
28	106	416	13004	41.47	238.07	6317.37	0.465	0.361	Valid
29	100	368	12238	34.67	194.67	6317.37	0.416	0.361	Valid
30	106	386	12879	11.47	113.07	6317.37	0.420	0.361	Valid
31	99	359	12164	32.30	241.10	6317.37	0.534	0.361	Valid
32	101	385	12362	44.97	198.23	6317.37	0.372	0.361	Valid
33	91	323	11249	46.97	289.57	6317.37	0.532	0.361	Valid
34	111	449	13598	38.30	229.90	6317.37	0.467	0.361	Valid

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)**

No.	Varians
1	0.52
2	0.65
3	0.46
4	2.71
5	1.57
6	0.77
7	0.80
8	0.40
9	1.09
10	0.45
11	0.74
12	0.67
13	0.58
14	0.74
15	0.65
16	0.56
17	1.08
18	1.27
19	0.56
20	0.38
21	1.01
22	0.67
23	0.29
24	0.47
25	1.09
26	0.83
27	1.01
28	1.38
29	1.16
30	0.38
31	1.08
32	1.50
33	1.57
34	1.28
Σ	30.33

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{376 - \frac{104^2}{30}}{30} = 0.52$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{441443 - \frac{3613^2}{30}}{30} = 210.58$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{34}{34-1} \left(1 - \frac{30.33}{210.58} \right)$$

0.882

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL Y (Prokrastinasi Akademik)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																								Yt	Yt ²			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	2	2	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	5	5	1	4	5	4	4	5	3	2	5	147	21609			
2	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	160	25600
3	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	3	2	5	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	152	23104	
4	4	2	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	2	4	2	5	2	3	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	145	21025		
5	4	4	2	5	4	5	4	5	2	2	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	5	2	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	161	25921		
6	4	2	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	5	5	5	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	136	18496	
7	5	2	5	4	5	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	158	24964		
8	4	2	5	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	5	1	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	128	16384	
9	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	2	4	2	4	4	2	5	2	2	5	4	4	4	4	2	5	4	2	3	5	3	3	3	4	2	3	136	18496			
10	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	2	4	5	2	5	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	5	4	3	165	27225			
11	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	176	30976		
12	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	2	4	4	5	163	26569		
13	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	3	3	4	171	29241				
14	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	5	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	1	4	4	4	4	5	4	2	4	144	20736		
15	2	2	3	4	4	2	5	4	4	4	3	3	2	2	5	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	5	3	4	2	3	2	4	4	130	16900		
16	4	2	2	3	3	4	3	2	1	5	4	2	4	1	4	3	4	2	4	1	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	5	4	4	1	4	5	3	3	2	5	123	15129			
17	2	2	4	3	3	4	5	3	5	4	2	4	2	5	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	129	16641			
18	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	5	4	156	24336			
19	3	5	1	4	4	5	3	3	4	4	2	3	2	4	5	3	2	5	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	145	21025			
20	4	2	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	2	4	4	4	1	3	2	2	3	3	1	4	5	4	2	4	3	2	5	124	15376			
21	5	5	2	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	2	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	158	24964			
22	3	2	3	2	3	4	5	3	4	3	4	4	2	3	5	4	5	4	4	2	5	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	132	17424			
23	3	2	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	3	4	4	156	24336			
24	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	160	25600			
25	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	2	4	4	4	5	3	4	4	5	2	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	160	25600			
26	3	2	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	173	29929			
27	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	2	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	163	26569		
28	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	118	13924			
29	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	2	5	5	4	4	3	5	4	5	5	2	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	175	30625			
30	1	3	3	4	4	5	4	4	1	3	2	2	2	3	5	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	2	5	3	2	4	1	5	131	17161			
ΣY _i	106	90	110	119	118	124	130	111	105	111	102	109	110	111	108	116	111	103	120	103	121	108	107	109	106	103	112	110	100	130	118	101	124	118	124	109	120	117	99	122	4475	675885			
ΣY _i ²	410	310	444	489	478	530	580	439	405	447	372	419	446	441	426	476	451	383	498	381	523	418	419	421	422	391	434	424	348	582	490	385	530	508	530	429	514	473	365	510					

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL Y (Prokrastinasi Akademik)**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom ΣY_i

$$\begin{aligned}\Sigma Y_i &= 2+3+4+4+ \dots\dots\dots + 1 \\ &= 106\end{aligned}$$

2. Kolom ΣY_t

$$\begin{aligned}\Sigma Y_t &= 147+160+152+145+ \dots\dots\dots +131 \\ &= 4475\end{aligned}$$

3. Kolom ΣY_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma Y_t^2 &= 147^2+160^2+152^2+145^2+ \dots\dots\dots +131^2 \\ &= 675885\end{aligned}$$

4. Kolom ΣY_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma Y_i^2 &= 2^2+3^2+4^2+4^2+ \dots\dots\dots + 1^2 \\ &= 410\end{aligned}$$

5. Kolom $\Sigma Y_i \cdot Y_t$ jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total

$$\begin{aligned}\Sigma Y_i \cdot Y_t &= 294+480+608+580+ \dots\dots + 131 \\ &= 16071\end{aligned}$$

6. Kolom Σy_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma y_i^2 &= \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n} \\ &= 410 - \frac{106^2}{30} \\ &= 35.467\end{aligned}$$

7. Kolom $\Sigma y_i \cdot y_t$

$$\begin{aligned}\Sigma y_i \cdot y_t &= \Sigma Y_i \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma Y_t)}{n} \\ &= 16071 - \frac{106 \cdot 4475}{30} \\ &= 259.333\end{aligned}$$

8. Kolom Σy_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma y_t^2 &= \Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} \\ &= 675885 - \frac{4475^2}{30} \\ &= 8364.167\end{aligned}$$

9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{\Sigma y_i \cdot y_t}{\sqrt{(\Sigma y_i^2) (\Sigma y_t^2)}} \\ &= \frac{259.333}{\sqrt{35.467 \times 8364.167}} = \mathbf{0.476}\end{aligned}$$

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL Y (Prokrastinasi Akademik)

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	ΣX_i^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	106	410	16071	35.47	259.33	8364.17	0.476	0.361	Valid
2	90	310	13715	40.00	290.00	8364.17	0.501	0.361	Valid
3	110	444	16667	40.67	258.67	8364.17	0.444	0.361	Valid
4	119	489	17996	16.97	245.17	8364.17	0.651	0.361	Valid
5	118	478	17801	13.87	199.33	8364.17	0.585	0.361	Valid
6	124	530	18676	17.47	179.33	8364.17	0.469	0.361	Valid
7	130	580	19535	16.67	143.33	8364.17	0.384	0.361	Valid
8	111	439	16816	28.30	258.50	8364.17	0.531	0.361	Valid
9	105	405	15865	37.50	202.50	8364.17	0.362	0.361	Valid
10	111	447	16779	36.30	221.50	8364.17	0.402	0.361	Valid
11	102	372	15431	25.20	216.00	8364.17	0.470	0.361	Valid
12	109	419	16422	22.97	162.83	8364.17	0.372	0.361	Valid
13	110	446	16712	42.67	303.67	8364.17	0.508	0.361	Valid
14	111	441	16784	30.30	226.50	8364.17	0.450	0.361	Valid
15	108	426	16004	37.20	-106.00	8364.17	-0.190	0.361	Drop
16	116	476	17508	27.47	204.67	8364.17	0.427	0.361	Valid
17	111	451	16758	40.30	200.50	8364.17	0.345	0.361	Drop
18	103	383	15581	29.37	216.83	8364.17	0.438	0.361	Valid
19	120	498	18083	18.00	183.00	8364.17	0.472	0.361	Valid
20	103	381	15597	27.37	232.83	8364.17	0.487	0.361	Valid
21	121	523	18297	34.97	247.83	8364.17	0.458	0.361	Valid
22	108	418	16303	29.20	193.00	8364.17	0.391	0.361	Valid
23	107	419	16166	37.37	205.17	8364.17	0.367	0.361	Valid
24	109	421	16398	24.97	138.83	8364.17	0.304	0.361	Drop
25	106	422	16080	47.47	268.33	8364.17	0.426	0.361	Valid
26	103	391	15554	37.37	189.83	8364.17	0.340	0.361	Drop
27	112	434	16880	15.87	173.33	8364.17	0.476	0.361	Valid
28	110	424	16623	20.67	214.67	8364.17	0.516	0.361	Valid
29	100	348	15155	14.67	238.33	8364.17	0.680	0.361	Valid
30	130	582	19597	18.67	205.33	8364.17	0.520	0.361	Valid
31	118	490	17834	25.87	232.33	8364.17	0.499	0.361	Valid
32	101	385	15340	44.97	274.17	8364.17	0.447	0.361	Valid
33	124	530	18676	17.47	179.33	8364.17	0.469	0.361	Valid
34	118	508	17921	43.87	319.33	8364.17	0.527	0.361	Valid
35	124	530	18676	17.47	179.33	8364.17	0.469	0.361	Valid
36	109	429	16473	32.97	213.83	8364.17	0.407	0.361	Valid
37	120	514	18181	34.00	281.00	8364.17	0.527	0.361	Valid
38	117	473	17654	16.70	201.50	8364.17	0.539	0.361	Valid
39	99	365	15070	38.30	302.50	8364.17	0.534	0.361	Valid
40	122	510	18206	13.87	7.67	8364.17	0.023	0.361	Drop

Lampiran 14

PERHITUNGAN KEMBALI DATA UJI COBA SETELAH VALIDITAS
VARIABEL Y (Prokrastinasi Akademik)

No. Resp.	Butir Pernyataan																																			Yt	Yt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	2	2	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	1	4	5	4	4	5	3	2	128	16384	
2	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	2	5	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	142	20164	
3	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	3	2	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	132	17424		
4	4	2	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	2	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	132	17424		
5	4	4	2	5	4	5	4	5	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	2	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4	138	19044
6	4	2	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	121	14641	
7	5	2	5	4	5	4	4	3	2	2	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	141	19881	
8	4	2	5	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	5	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	112	12544		
9	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	5	2	2	4	4	4	2	5	4	2	3	5	3	3	4	2	120	14400			
10	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	2	2	5	4	149	22201		
11	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	157	24649		
12	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	142	20164		
13	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	3	148	21904		
14	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	5	2	4	4	4	4	3	3	5	1	4	4	4	5	4	4	123	15129		
15	2	2	3	4	4	2	5	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	1	3	3	4	5	3	4	2	3	2	2	4	3	109	11881		
16	4	2	2	3	3	4	3	2	1	5	4	2	4	1	3	2	4	1	4	2	2	2	3	4	3	4	5	4	4	1	4	5	3	2	105	11025		
17	2	2	4	3	3	4	5	3	5	4	2	4	2	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	114	12996		
18	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	5	4	135	18225		
19	3	5	1	4	4	5	3	3	4	4	2	3	2	4	3	5	4	4	2	2	2	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	3	5	4	127	16129		
20	4	2	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	3	1	4	5	4	2	4	3	106	11236		
21	5	5	2	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	140	19600		
22	3	2	3	2	3	4	5	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	113	12769		
23	3	2	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	3	135	18225		
24	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	140	19600		
25	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	145	21025		
26	3	2	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	154	23716		
27	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	145	21025		
28	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	104	10816		
29	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	156	24336		
30	1	3	3	4	4	5	4	4	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	5	4	3	4	3	2	5	2	5	3	2	109	11881		
ΣY _i	106	90	110	119	118	124	130	111	105	111	102	109	110	111	116	103	120	103	121	108	107	106	112	110	100	130	118	101	124	118	124	109	120	117	99	3922	520438	
ΣY _i ²	410	310	444	489	478	530	580	439	405	447	372	419	446	441	476	383	498	381	523	418	419	422	434	424	348	582	490	385	530	508	530	429	514	473	365			

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS
VARIABEL Y (Prokrastinasi Akademik)**

No. Butir	ΣY_i	ΣY_i^2	$\Sigma Y_i \cdot Y_t$	Σy_i^2	$\Sigma y_i \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	106	410	14124	35.47	266.27	7701.87	0.509	0.361	Valid
2	90	310	12042	40.00	276.00	7701.87	0.497	0.361	Valid
3	110	444	14650	40.67	269.33	7701.87	0.481	0.361	Valid
4	119	489	15789	16.97	231.73	7701.87	0.641	0.361	Valid
5	118	478	15607	13.87	180.47	7701.87	0.552	0.361	Valid
6	124	530	16388	17.47	177.07	7701.87	0.483	0.361	Valid
7	130	580	17137	16.67	141.67	7701.87	0.395	0.361	Valid
8	111	439	14743	28.30	231.60	7701.87	0.496	0.361	Valid
9	105	405	13951	37.50	224.00	7701.87	0.417	0.361	Valid
10	111	447	14724	36.30	212.60	7701.87	0.402	0.361	Valid
11	102	372	13550	25.20	215.20	7701.87	0.488	0.361	Valid
12	109	419	14411	22.97	161.07	7701.87	0.383	0.361	Valid
13	110	446	14666	42.67	285.33	7701.87	0.498	0.361	Valid
14	111	441	14734	30.30	222.60	7701.87	0.461	0.361	Valid
15	116	476	15372	27.47	206.93	7701.87	0.450	0.361	Valid
16	103	383	13677	29.37	211.47	7701.87	0.445	0.361	Valid
17	120	498	15871	18.00	183.00	7701.87	0.491	0.361	Valid
18	103	381	13675	27.37	209.47	7701.87	0.456	0.361	Valid
19	121	523	16061	34.97	242.27	7701.87	0.467	0.361	Valid
20	108	418	14310	29.20	190.80	7701.87	0.402	0.361	Valid
21	107	419	14199	37.37	210.53	7701.87	0.392	0.361	Valid
22	106	422	14125	47.47	267.27	7701.87	0.442	0.361	Valid
23	112	434	14797	15.87	154.87	7701.87	0.443	0.361	Valid
24	110	424	14581	20.67	200.33	7701.87	0.502	0.361	Valid
25	100	348	13289	14.67	215.67	7701.87	0.642	0.361	Valid
26	130	582	17197	18.67	201.67	7701.87	0.532	0.361	Valid
27	118	490	15642	25.87	215.47	7701.87	0.483	0.361	Valid
28	101	385	13483	44.97	278.93	7701.87	0.474	0.361	Valid
29	124	530	16388	17.47	177.07	7701.87	0.483	0.361	Valid
30	118	508	15741	43.87	314.47	7701.87	0.541	0.361	Valid
31	124	530	16388	17.47	177.07	7701.87	0.483	0.361	Valid
32	109	429	14457	32.97	207.07	7701.87	0.411	0.361	Valid
33	120	514	15935	34.00	247.00	7701.87	0.483	0.361	Valid
34	117	473	15493	16.70	197.20	7701.87	0.550	0.361	Valid
35	99	365	13241	38.30	298.40	7701.87	0.549	0.361	Valid

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL Y (Prokrastinasi Akademik)**

No.	Varians
1	1.18
2	1.33
3	1.36
4	0.57
5	0.46
6	0.58
7	0.56
8	0.94
9	1.25
10	1.21
11	0.84
12	0.77
13	1.42
14	1.01
15	0.92
16	0.98
17	0.60
18	0.91
19	1.17
20	0.97
21	1.25
22	1.58
23	0.53
24	0.69
25	0.49
26	0.62
27	0.86
28	1.50
29	0.58
30	1.46
31	0.58
32	1.10
33	1.13
34	0.56
35	1.28
Σ	33.23

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{410 - \frac{106^2}{30}}{30} = 1.18$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{520438 - \frac{3922^2}{30}}{30} = 256.73$$

3. Menghitung Reabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{35}{35-1} \left(1 - \frac{33.23}{256.73} \right)$$

$$= 0.89616$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

**DATA MENTAH VARIABEL Y
PROKRASINASI AKADEMIK**

No. Resp.	No. Item																																			Yt	Yr ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	1	1	4	4	1	1	4	1	3	4	4	1	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	1	4	3	1	1	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	101	10201
2	4	3	1	4	1	1	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	3	5	1	1	1	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	103	10609		
3	1	2	2	2	3	5	4	4	3	5	1	1	5	1	3	5	1	1	2	1	4	4	1	3	5	1	3	3	4	5	5	5	5	2	4	5	106	11236	
4	4	3	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	1	4	5	4	5	5	1	5	3	5	4	2	5	4	5	2	5	4	118	13924		
5	4	4	5	4	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	5	5	4	5	5	5	4	2	120	14400		
6	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	5	4	2	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	4	118	13924	
7	4	2	3	3	1	3	5	1	5	2	5	5	4	5	4	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	1	123	15129
8	4	2	5	1	1	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	123	15129		
9	1	1	1	4	1	4	3	4	3	5	3	1	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	125	15625		
10	1	5	5	2	3	5	2	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	5	1	4	4	3	1	3	133	17689		
11	4	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	1	5	1	1	1	2	119	14161	
12	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	5	2	1	2	3	2	5	3	4	5	5	1	4	4	5	3	2	5	3	3	3	5	3	111	12321		
13	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	5	3	4	5	5	1	4	3	5	1	4	1	4	4	4	4	137	18769			
14	1	4	4	5	1	5	2	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	4	1	3	124	15376		
15	1	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	2	4	5	4	5	3	2	5	1	5	5	4	4	4	1	3	3	2	5	131	17161			
16	3	3	4	5	4	2	2	4	2	5	4	5	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	122	14884		
17	1	4	4	5	4	4	4	5	2	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	5	3	2	4	4	4	5	5	4	1	3	5	2	3	5	131	17161			
18	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	3	129	16641		
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	125	15625		
20	1	1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	126	15876		
21	1	5	3	4	1	5	4	1	1	5	1	5	5	4	1	4	3	2	1	4	1	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	5	3	3	4	107	11449		
22	1	1	5	1	5	5	2	1	4	1	2	5	1	5	5	4	1	3	4	1	4	5	4	1	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	2	2	112	12544
23	4	2	2	5	5	2	4	4	3	4	3	2	5	3	4	4	3	4	5	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	5	4	2	5	3	5	123	15129	
24	1	3	5	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	125	15625		
25	4	3	5	1	5	1	5	1	5	1	2	5	2	4	3	5	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	5	5	3	5	2	4	115	13225			
26	4	1	5	2	4	4	2	4	1	4	1	5	4	2	3	4	2	1	4	3	5	2	3	3	3	4	4	3	1	5	3	2	4	3	5	110	12100		
27	1	3	1	4	5	4	3	1	4	3	5	1	5	3	4	1	2	3	2	1	3	3	3	1	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	112	12544		
28	4	5	5	4	1	5	5	2	1	4	4	3	4	2	3	1	1	1	2	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	2	2	2	2	2	2	110	12100		
29	1	1	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	2	4	4	3	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	120	14400		
30	4	1	4	5	1	4	1	5	5	2	3	5	5	1	1	5	4	2	4	1	5	4	1	1	5	4	3	5	4	3	5	3	2	5	1	114	12996		
31	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	1	4	4	1	5	5	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	1	114	12996		
32	4	4	1	4	5	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	5	5	5	5	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	116	13456		
33	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	2	5	2	2	4	5	4	3	1	2	3	3	4	1	4	4	3	3	124	15376			
34	1	2	5	4	1	5	5	4	1	5	4	4	2	2	3	4	5	2	5	1	5	3	5	5	2	4	5	2	4	5	2	4	5	2	2	120	14400		
35	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	2	4	5	2	5	2	2	4	5	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	127	16129		
36	3	4	1	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	5	2	4	5	3	4	5	2	4	124	15376			
37	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	5	5	2	2	2	4	4	2	4	2	3	128	16384			
38	5	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	1	2	4	1	4	3	3	2	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	119	14161		
39	3	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	123	15129		
40	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	121	14641		

41	5	4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	1	4	4	4	4	3	5	5	2	5	5	4	3	122	14884	
42	1	5	1	4	1	5	5	5	1	1	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	119	14161
43	4	1	4	4	4	5	4	4	4	5	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	131	17161		
44	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	137	18769	
45	1	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	2	129	16641	
46	3	4	5	4	5	4	1	5	5	4	5	1	4	5	5	4	5	1	4	4	5	4	1	4	4	4	1	1	5	3	4	1	2	2	5	124	15376	
47	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	1	4	4	5	1	4	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	134	17956	
48	2	1	1	2	4	5	5	4	5	4	5	3	1	4	5	3	4	1	4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	113	12769	
49	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	3	1	5	5	5	1	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	1	133	17689	
50	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	139	19321		
51	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	2	5	4	5	1	5	1	4	1	5	4	3	1	4	2	5	132	17424	
52	5	4	2	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	1	122	14884
53	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	2	5	3	4	3	4	2	2	2	139	19321	
54	1	4	3	1	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	5	3	1	112	12544	
55	1	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	1	3	3	4	4	3	2	1	4	2	5	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	114	12996	
56	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	2	5	4	4	2	132	17424	
57	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	5	4	3	4	1	2	5	1	4	4	3	5	4	2	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	110	12100	
58	4	5	3	4	5	2	5	3	4	5	2	4	5	5	3	2	1	5	4	3	3	3	5	3	4	5	1	2	3	3	2	4	5	2	3	122	14884	
59	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	1	5	2	2	1	2	2	1	4	135	18225
60	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	4	5	4	4	5	4	150	22500	
61	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	2	136	18496		
62	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	2	4	137	18769	
63	3	5	5	5	1	4	1	4	2	3	3	5	3	5	5	3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	2	5	3	2	3	4	130	16900		
64	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	146	21316	
65	4	5	5	1	5	1	5	5	1	5	4	5	3	4	2	4	1	5	5	5	4	4	2	4	2	5	2	4	5	5	4	2	2	4	5	129	16641	
66	2	4	3	4	4	3	2	5	5	3	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	142	20164
67	4	5	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	3	137	18769
68	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	136	18496	
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	2	4	4	144	20736		
70	1	1	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	126	15876		
71	1	3	1	5	3	5	2	1	4	2	2	1	4	2	5	2	4	4	1	4	4	4	5	5	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	110	12100	
72	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	149	22201	
73	4	4	2	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	143	20449		
74	3	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	1	3	4	5	5	4	1	4	4	5	1	4	4	4	1	4	4	1	3	4	5	5	3	4	130	16900	
75	3	5	2	3	4	5	3	5	5	2	5	5	3	2	3	3	5	5	3	1	5	4	1	4	1	3	4	4	2	4	3	1	2	1	2	113	12769	
76	5	5	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	1	5	1	4	137	18769	
77	5	1	4	5	2	5	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	2	5	5	2	4	4	1	5	1	4	4	1	4	4	3	5	2	4	128	16384		
78	4	2	2	4	2	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	5	5	3	5	3	4	4	5	123	15129	
	242	266	268	296	253	299	293	286	268	287	281	296	293	280	286	280	277	263	274	262	279	298	285	274	293	274	276	288	292	279	285	274	270	257	260	9734	1223894	

DATA MENTAH VARIABEL X
PERFEKSIONISME

No. Resp.	No. Item																																		Xt	Xt ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	1	1	4	4	1	1	4	1	3	4	4	1	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	3	1	1	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	97	9409	
2	4	3	1	4	1	1	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	3	5	1	1	1	3	3	5	5	5	5	4	5	5	99	9801		
3	1	2	2	2	3	5	4	4	3	5	1	1	5	1	3	5	1	1	2	1	4	4	1	3	5	1	3	3	4	5	5	5	2	4	101	10201		
4	4	3	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	1	4	5	4	5	5	1	5	3	5	4	2	5	4	5	2	5	114	12996		
5	4	4	5	4	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	1	5	5	4	5	5	5	4	5	118	13924		
6	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	5	4	2	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	114	12996		
7	4	2	3	3	1	3	5	1	5	2	5	5	4	5	4	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	4	5	3	5	1	5	4	5	115	13225
8	4	2	5	1	1	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	2	4	4	116	13456		
9	1	1	1	4	1	4	3	4	3	5	3	1	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	119	14161			
10	1	5	5	2	3	5	2	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	1	4	4	1	130	16900		
11	4	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	2	4	1	5	1	1	1	115	13225		
12	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	5	2	1	2	3	2	5	3	4	5	5	1	4	4	5	3	2	5	3	3	3	5	108	11664		
13	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	1	4	3	5	1	4	1	4	4	4	133	17689		
14	1	4	4	5	1	5	2	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	3	4	4	1	122	14884		
15	1	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	2	4	5	4	5	3	2	5	1	5	5	4	4	4	4	1	3	3	2	126	15876		
16	3	3	4	5	4	2	2	4	2	5	4	5	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	119	14161		
17	1	4	4	5	4	4	4	5	2	3	5	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	5	4	1	3	5	2	125	15625		
18	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	125	15625		
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	5	4	4	124	15376		
20	1	1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	120	14400			
21	1	5	3	4	1	5	4	1	1	5	1	5	5	4	1	4	3	2	1	4	1	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	5	3	3	103	10609		
22	1	1	5	1	5	5	2	1	4	1	2	5	1	5	5	4	1	3	4	1	4	5	4	1	4	4	5	4	4	5	4	5	2	2	110	12100		
23	4	2	2	5	5	2	4	4	3	4	3	2	5	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	3	3	5	4	2	5	3	114	12996		
24	1	1	4	4	1	1	4	1	3	4	4	1	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	3	1	1	4	2	5	5	5	5	5	4	4	97	9409		
25	4	3	1	4	1	1	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	3	5	1	1	1	3	3	5	5	5	4	5	5	99	9801			
26	1	2	2	2	3	5	4	4	3	5	1	1	5	1	3	5	1	1	2	1	4	4	1	3	5	1	3	3	4	5	5	5	2	4	101	10201		
27	4	3	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	1	4	5	4	5	5	1	5	3	5	4	2	5	4	5	2	5	114	12996		
28	4	4	5	4	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	5	5	4	5	5	4	118	13924		
29	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	5	4	2	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	115	13225		
30	4	2	3	3	1	3	5	1	5	2	5	5	4	5	4	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	4	5	5	5	1	5	4	5	117	13689		
31	4	2	5	1	1	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	2	4	4	116	13456		
32	1	1	1	4	1	4	3	4	3	5	3	1	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	122	14884		
33	1	5	5	2	3	5	2	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	1	4	4	3	1	130	16900			
34	4	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	1	5	1	1	1	1	117	13689		
35	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	5	2	1	2	3	2	5	3	4	5	5	1	4	4	5	3	2	5	3	3	3	5	108	11664		
36	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	1	4	3	5	1	4	1	4	4	4	133	17689		
37	1	4	4	5	1	5	2	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	2	2	3	3	4	1	122	14884		
38	1	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	2	4	5	4	5	3	2	5	1	5	5	4	4	4	1	2	3	2	125	15625			
39	3	3	4	5	4	2	2	4	2	5	4	5	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	119	14161		
40	1	4	4	5	4	4	4	5	2	3	5	3	5	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	1	3	5	2	3	126	15876		

41	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	126	15876	
42	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	123	15129
43	1	1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123	15129	
44	1	5	3	4	1	5	4	1	1	5	1	5	5	4	1	4	3	2	1	4	1	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	5	3	3	103	10609			
45	1	1	5	1	5	5	2	1	4	1	2	5	1	5	5	4	1	3	4	1	4	5	4	1	4	4	5	4	4	5	4	5	2	2	110	12100			
46	4	2	2	5	5	2	4	4	3	4	3	2	5	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	5	4	2	5	4	115	13225		
47	1	3	5	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	121	14641			
48	4	3	5	1	5	1	5	1	5	1	2	5	2	4	3	5	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	5	5	3	5	2	111	12321			
49	4	1	5	2	4	4	2	4	1	4	1	5	4	2	3	4	2	1	4	3	5	2	3	3	3	4	4	3	1	5	3	2	4	3	105	11025			
50	1	3	1	4	5	4	3	1	4	3	5	1	5	3	4	1	2	3	2	1	3	3	3	1	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	108	11664			
51	4	5	5	4	1	5	5	2	1	4	4	3	4	2	3	1	1	1	2	3	3	5	5	5	5	3	2	2	5	2	2	2	2	2	105	11025			
52	1	1	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	2	4	4	3	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	116	13456			
53	4	1	4	5	1	4	1	5	5	2	3	5	5	1	1	5	4	2	4	1	5	4	1	1	5	4	3	5	4	3	5	3	2	5	113	12769			
54	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	4	1	5	5	1	3	3	1	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	113	12769				
55	4	4	1	4	5	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	5	5	5	5	1	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	113	12769			
56	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	2	5	2	2	4	5	4	3	1	2	3	3	4	1	4	4	3	3	121	14641			
57	1	2	5	4	1	5	5	4	1	5	4	4	2	2	3	4	5	2	5	1	5	3	5	5	2	4	5	2	4	5	2	4	5	2	118	13924			
58	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	2	4	5	2	5	2	2	4	5	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	124	15376				
59	3	4	1	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	5	2	4	5	3	4	5	2	120	14400			
60	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	5	5	2	2	2	5	4	2	4	3	2	127	16129			
61	5	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	1	2	4	1	4	3	3	2	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	115	13225			
62	3	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	120	14400			
63	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	116	13456		
64	5	4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	1	4	4	4	4	3	5	5	2	5	5	4	119	14161			
65	1	5	1	4	1	5	5	5	1	1	5	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	117	13689			
66	4	1	4	4	4	5	4	4	4	5	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	128	16384			
67	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	137	18769			
68	1	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	127	16129			
69	3	4	5	4	5	4	1	5	5	4	5	1	4	5	5	4	5	1	4	4	5	4	1	4	4	4	1	1	5	4	4	1	2	2	120	14400			
70	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	1	4	4	5	1	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	131	17161		
71	2	1	1	2	4	5	5	4	5	4	5	3	1	4	5	3	4	1	4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	111	12321			
72	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	3	1	5	5	5	1	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3	5	3	2	4	4	4	131	17161			
73	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	136	18496				
74	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	2	5	4	5	1	5	1	4	1	5	4	3	1	4	2	127	16129			
75	5	4	2	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	121	14641			
76	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	2	5	3	4	3	4	2	2	137	18769			
77	1	4	3	1	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	5	3	111	12321			
78	1	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	1	3	3	2	4	4	3	2	1	4	2	5	4	3	3	1	3	3	4	2	1	3	110	12100			
	216	241	267	279	226	290	279	271	255	283	265	287	293	277	277	266	265	237	259	249	257	290	283	251	291	271	274	290	293	287	281	288	271	266	9175	1086061			

Lampiran 21

DATA MENTAH
VARIABEL X (Perfeksionisme)
DAN VARIABEL Y (Prokrastinasi)

NO	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	97	101
2	99	103
3	101	106
4	114	118
5	118	120
6	114	118
7	115	123
8	116	123
9	119	125
10	130	133
11	115	119
12	108	111
13	133	137
14	122	124
15	126	131
16	119	122
17	125	131
18	125	129
19	124	125
20	120	126
21	103	107
22	110	112
23	114	123
24	97	125
25	99	115
26	101	110
27	114	112
28	118	110
29	115	120
30	117	114
31	116	114
32	122	116
33	130	124
34	117	120
35	108	127
36	133	124
37	122	128
38	125	119
39	119	123
40	126	121
41	126	122
42	123	119
43	123	131
44	103	137
45	110	129
46	115	124
47	121	134
48	111	113

49	105	133
50	108	139
51	105	132
52	116	122
53	113	139
54	113	112
55	113	114
56	121	132
57	118	110
58	124	122
59	120	135
60	127	150
61	115	136
62	120	137
63	116	130
64	119	146
65	117	129
66	128	142
67	137	137
68	127	136
69	120	144
70	131	126
71	111	110
72	131	149
73	136	143
74	127	130
75	121	113
76	137	137
77	111	128
78	110	123
JUMLAH	9175	9734

			X	Y			
1	97	101	22	97	101	1	124
2	99	103	47	99	103	2	131
3	101	106	48	101	106	3	101
4	114	118	35	114	118	4	131
5	118	120	34	118	120	5	106
6	114	118	28	114	118	6	125
7	115	123	10	115	123	1	125
8	116	123	15	116	123	2	118
9	119	125	11	119	125	3	112
10	130	133	21	130	133	4	111
11	115	119	9	115	119	5	125
12	108	111	39	108	111	6	115
13	133	137	38	133	137	7	131
14	122	124	1	122	124	8	111
15	126	131	3	126	131	9	110
16	119	122	33	119	122	1	129
17	125	131	8	125	131	2	131
18	125	129	40	125	129	3	114
19	124	125	49	124	125	4	107
20	120	126	51	120	126	5	129
21	103	107	5	103	107	6	120
22	110	112	29	110	112	7	125
23	114	123	53	114	123	8	107
24	97	125	25	97	125	9	128
25	99	115	6	99	115	10	112
26	101	110	7	101	110	11	125
27	114	112	26	114	112	12	115
28	118	110	19	118	110	13	122
29	115	120	41	115	120	1	114
30	117	114	13	117	114	2	110
31	116	114	50	116	114	4	120
32	122	116	24	122	116	3	129
33	130	124		130	124		124
34	117	120		117	120		124
35	108	127		108	127		124
36	133	124		133	124		120
37	122	128		122	128		139
38	125	119		125	119		132
39	119	123		119	123		122
40	126	121		126	121		119
41	126	122		126	122		123
42	123	119		123	119		114

43	123	131	123	131	132
44	103	137	103	137	124
45	110	129	110	129	131
46	115	124	115	124	137
47	121	134	121	134	150
48	111	113	111	113	136
49	105	133	105	133	132
50	108	139	108	139	113
51	105	132	105	132	133
52	116	122	116	122	129
53	113	139	113	139	142
54	113	112	113	112	132
55	113	114	113	114	139
56	121	132	121	132	112
57	118	110	118	110	126
58	124	122	124	122	110
59	120	135	120	135	136
60	127	150	127	150	122
61	115	136	115	136	135
62	120	137	120	137	113
63	116	130	116	130	137
64	119	146	119	146	142
65	117	129	117	129	130
66	128	142	128	142	146
67	137	137	137	137	0
68	127	136	127	136	0
69	120	144	120	144	110
70	131	126	131	126	136
71	111	110	111	110	144
72	131	149	131	149	0
73	136	143	136	143	0
74	127	130	127	130	137
75	121	113	121	113	143
76	137	137	137	137	130
77	111	128	111	128	0
78	110	123	110	123	0

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	97	101	9409	10201	9797
2	99	103	9801	10609	10197
3	101	106	10201	11236	10706
4	114	118	12996	13924	13452
5	118	120	13924	14400	14160
6	114	118	12996	13924	13452
7	115	123	13225	15129	14145
8	116	123	13456	15129	14268
9	119	125	14161	15625	14875
10	130	133	16900	17689	17290
11	115	119	13225	14161	13685
12	108	111	11664	12321	11988
13	133	137	17689	18769	18221
14	122	124	14884	15376	15128
15	126	131	15876	17161	16506
16	119	122	14161	14884	14518
17	125	131	15625	17161	16375
18	125	129	15625	16641	16125
19	124	125	15376	15625	15500
20	120	126	14400	15876	15120
21	103	107	10609	11449	11021
22	110	112	12100	12544	12320
23	114	123	12996	15129	14022
24	97	125	9409	15625	12125
25	99	115	9801	13225	11385
26	101	110	10201	12100	11110
27	114	112	12996	12544	12768
28	118	110	13924	12100	12980
29	115	120	13225	14400	13800
30	117	114	13689	12996	13338
31	116	114	13456	12996	13224
32	122	116	14884	13456	14152
33	130	124	16900	15376	16120
34	117	120	13689	14400	14040
35	108	127	11664	16129	13716
36	133	124	17689	15376	16492
37	122	128	14884	16384	15616
38	125	119	15625	14161	14875
39	119	123	14161	15129	14637
40	126	121	15876	14641	15246
41	126	122	15876	14884	15372
42	123	119	15129	14161	14637
43	123	131	15129	17161	16113
44	103	137	10609	18769	14111

45	110	129	12100	16641	14190
46	115	124	13225	15376	14260
47	121	134	14641	17956	16214
48	111	113	12321	12769	12543
49	105	133	11025	17689	13965
50	108	139	11664	19321	15012
51	105	132	11025	17424	13860
52	116	122	13456	14884	14152
53	113	139	12769	19321	15707
54	113	112	12769	12544	12656
55	113	114	12769	12996	12882
56	121	132	14641	17424	15972
57	118	110	13924	12100	12980
58	124	122	15376	14884	15128
59	120	135	14400	18225	16200
60	127	150	16129	22500	19050
61	115	136	13225	18496	15640
62	120	137	14400	18769	16440
63	116	130	13456	16900	15080
64	119	146	14161	21316	17374
65	117	129	13689	16641	15093
66	128	142	16384	20164	18176
67	137	137	18769	18769	18769
68	127	136	16129	18496	17272
69	120	144	14400	20736	17280
70	131	126	17161	15876	16506
71	111	110	12321	12100	12210
72	131	149	17161	22201	19519
73	136	143	18496	20449	19448
74	127	130	16129	16900	16510
75	121	113	14641	12769	13673
76	137	137	18769	18769	18769
77	111	128	12321	16384	14208
78	110	123	12100	15129	13530
Jumlah	9175	9734	1086061	1223894	1148996

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

1. Rata-rata (X)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{9175}{78} \\ &= 117.63\end{aligned}$$

2. Varians (X)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{6822.22}{77} \\ &= 88.60\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{88.60} \\ &= 9.41\end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{9734}{78} \\ &= 124.79\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{9140.72}{77} \\ &= 118.71\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{118.71} \\ &= 10.90\end{aligned}$$

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	97	101	-20.63	-23.79	425.52	566.20
2	99	103	-18.63	-21.79	347.01	475.02
3	101	106	-16.63	-18.79	276.50	353.25
4	114	118	-3.63	-6.79	13.16	46.17
5	118	120	0.37	-4.79	0.14	22.99
6	114	118	-3.63	-6.79	13.16	46.17
7	115	123	-2.63	-1.79	6.91	3.22
8	116	123	-1.63	-1.79	2.65	3.22
9	119	125	1.37	0.21	1.88	0.04
10	130	133	12.37	8.21	153.06	67.32
11	115	119	-2.63	-5.79	6.91	33.58
12	108	111	-9.63	-13.79	92.70	190.30
13	133	137	15.37	12.21	236.29	148.97
14	122	124	4.37	-0.79	19.11	0.63
15	126	131	8.37	6.21	70.09	38.50
16	119	122	1.37	-2.79	1.88	7.81
17	125	131	7.37	6.21	54.34	38.50
18	125	129	7.37	4.21	54.34	17.68
19	124	125	6.37	0.21	40.60	0.04
20	120	126	2.37	1.21	5.63	1.45
21	103	107	-14.63	-17.79	213.98	316.66
22	110	112	-7.63	-12.79	58.19	163.71
23	114	123	-3.63	-1.79	13.16	3.22
24	97	125	-20.63	0.21	425.52	0.04
25	99	115	-18.63	-9.79	347.01	95.94
26	101	110	-16.63	-14.79	276.50	218.89
27	114	112	-3.63	-12.79	13.16	163.71
28	118	110	0.37	-14.79	0.14	218.89
29	115	120	-2.63	-4.79	6.91	22.99
30	117	114	-0.63	-10.79	0.39	116.53
31	116	114	-1.63	-10.79	2.65	116.53
32	122	116	4.37	-8.79	19.11	77.35
33	130	124	12.37	-0.79	153.06	0.63
34	117	120	-0.63	-4.79	0.39	22.99
35	108	127	-9.63	2.21	92.70	4.86
36	133	124	15.37	-0.79	236.29	0.63
37	122	128	4.37	3.21	19.11	10.27
38	125	119	7.37	-5.79	54.34	33.58
39	119	123	1.37	-1.79	1.88	3.22
40	126	121	8.37	-3.79	70.09	14.40
41	126	122	8.37	-2.79	70.09	7.81
42	123	119	5.37	-5.79	28.86	33.58

43	123	131	5.37	6.21	28.86	38.50
44	103	137	-14.63	12.21	213.98	148.97
45	110	129	-7.63	4.21	58.19	17.68
46	115	124	-2.63	-0.79	6.91	0.63
47	121	134	3.37	9.21	11.37	84.73
48	111	113	-6.63	-11.79	43.93	139.12
49	105	133	-12.63	8.21	159.47	67.32
50	108	139	-9.63	14.21	92.70	201.79
51	105	132	-12.63	7.21	159.47	51.91
52	116	122	-1.63	-2.79	2.65	7.81
53	113	139	-4.63	14.21	21.42	201.79
54	113	112	-4.63	-12.79	21.42	163.71
55	113	114	-4.63	-10.79	21.42	116.53
56	121	132	3.37	7.21	11.37	51.91
57	118	110	0.37	-14.79	0.14	218.89
58	124	122	6.37	-2.79	40.60	7.81
59	120	135	2.37	10.21	5.63	104.14
60	127	150	9.37	25.21	87.83	635.30
61	115	136	-2.63	11.21	6.91	125.55
62	120	137	2.37	12.21	5.63	148.97
63	116	130	-1.63	5.21	2.65	27.09
64	119	146	1.37	21.21	1.88	449.66
65	117	129	-0.63	4.21	0.39	17.68
66	128	142	10.37	17.21	107.57	296.02
67	137	137	19.37	12.21	375.27	148.97
68	127	136	9.37	11.21	87.83	125.55
69	120	144	2.37	19.21	5.63	368.84
70	131	126	13.37	1.21	178.80	1.45
71	111	110	-6.63	-14.79	43.93	218.89
72	131	149	13.37	24.21	178.80	585.89
73	136	143	18.37	18.21	337.52	331.43
74	127	130	9.37	5.21	87.83	27.09
75	121	113	3.37	-11.79	11.37	139.12
76	137	137	19.37	12.21	375.27	148.97
77	111	128	-6.63	3.21	43.93	10.27
78	110	123	-7.63	-1.79	58.19	3.22
Jumlah	9175	9734			6822.22	9140.72

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Prokrastinasi Akademik

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 150 - 101 \\ &= 49 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

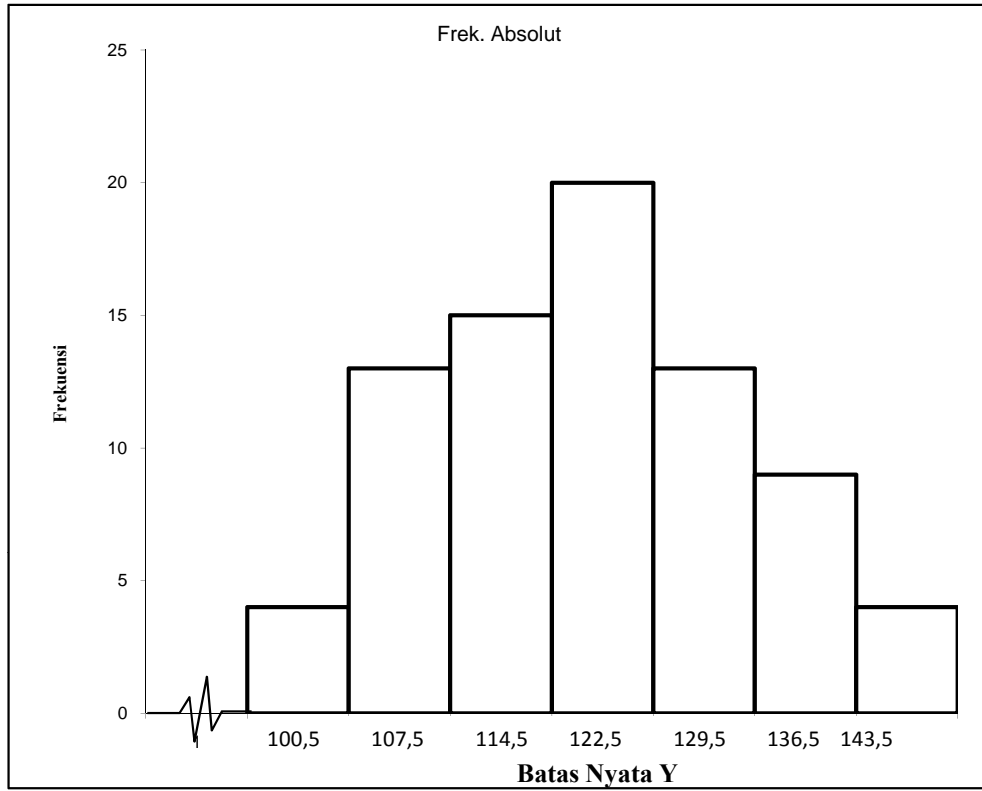
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 78 \\ &= 1 + (3.3) 8,83176 \\ &= 1 + 79,486 \\ &= 7,2(\text{ditetapkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{49}{7} = 7.00 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
101 - 107	100.5	107.5	4	5.1%
108 - 114	107.5	114.5	13	16.7%
115 - 122	114.5	122.5	15	19.2%
123 - 129	122.5	129.5	20	25.6%
130 - 136	129.5	136.5	13	16.7%
137 - 143	136.5	143.5	9	11.5%
144 - 150	143.5	150.5	4	5.1%
			78	100%

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (PROKRASINASI AKADEMIK)**



PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned} n &= 78 \\ \Sigma X.Y &= 1148996 \\ \Sigma X &= 9175 \\ \Sigma Y &= 9734 \end{aligned}$$

$$\Sigma X^2 = 1086061$$

$$\Sigma Y^2 = 1223894$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{9734}{78} = 124.79$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{9175}{78} = 117.63$$

$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ &= 1086061 - \frac{84180625}{78} \\ &= 6822.22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 1148996 - \frac{89309450}{78} \\ &= 4003.05 \end{aligned}$$

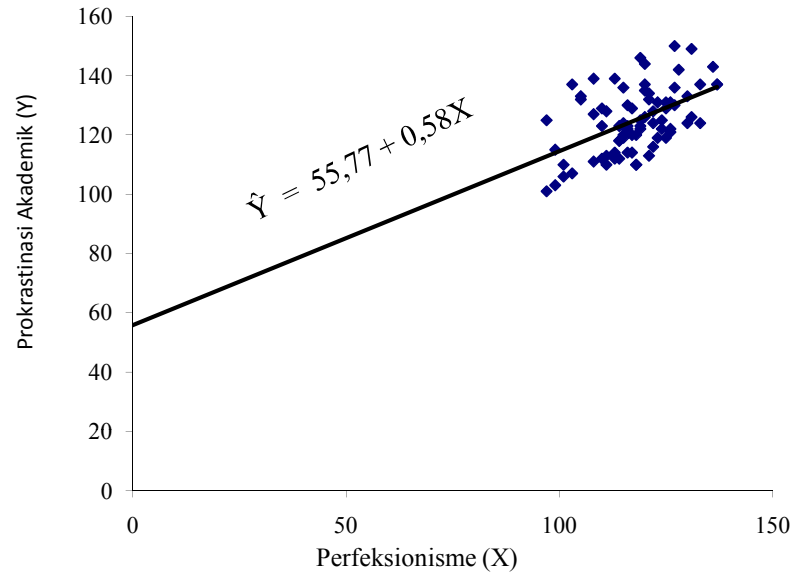
$$\begin{aligned} \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 1223894 - \frac{94750756}{78} \\ &= 9140.72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} \\ &= \frac{4003.05}{6822.22} \\ &= 0.5868 \\ &= \mathbf{0.5800} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 124.79 - (0.59 \times 117.63) \\ &= \mathbf{56.57} \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$						
n	X	$\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$				\hat{Y}
1	97	56.57	+	0.58	. 97	112.83
2	99	56.57	+	0.58	. 99	113.99
3	101	56.57	+	0.58	. 101	115.15
4	114	56.57	+	0.58	. 114	122.69
5	118	56.57	+	0.58	. 118	125.01
6	114	56.57	+	0.58	. 114	122.69
7	115	56.57	+	0.58	. 115	123.27
8	116	56.57	+	0.58	. 116	123.85
9	119	56.57	+	0.58	. 119	125.59
10	130	56.57	+	0.58	. 130	131.97
11	115	56.57	+	0.58	. 115	123.27
12	108	56.57	+	0.58	. 108	119.21
13	133	56.57	+	0.58	. 133	133.71
14	122	56.57	+	0.58	. 122	127.33
15	126	56.57	+	0.58	. 126	129.65
16	119	56.57	+	0.58	. 119	125.59
17	125	56.57	+	0.58	. 125	129.07
18	125	56.57	+	0.58	. 125	129.07
19	124	56.57	+	0.58	. 124	128.49
20	120	56.57	+	0.58	. 120	126.17
21	103	56.57	+	0.58	. 103	116.31
22	110	56.57	+	0.58	. 110	120.37
23	114	56.57	+	0.58	. 114	122.69
24	97	56.57	+	0.58	. 97	112.83
25	99	56.57	+	0.58	. 99	113.99
26	101	56.57	+	0.58	. 101	115.15
27	114	56.57	+	0.58	. 114	122.69
28	118	56.57	+	0.58	. 118	125.01
29	115	56.57	+	0.58	. 115	123.27
30	117	56.57	+	0.58	. 117	124.43
31	116	56.57	+	0.58	. 116	123.85
32	122	56.57	+	0.58	. 122	127.33
33	130	56.57	+	0.58	. 130	131.97
34	117	56.57	+	0.58	. 117	124.43
35	108	56.57	+	0.58	. 108	119.21
36	133	56.57	+	0.58	. 133	133.71
37	122	56.57	+	0.58	. 122	127.33
38	125	56.57	+	0.58	. 125	129.07
39	119	56.57	+	0.58	. 119	125.59
40	126	56.57	+	0.58	. 126	129.65
41	126	56.57	+	0.58	. 126	129.65

42	123	56.57	+	0.58	.	123	127.91
43	123	56.57	+	0.58	.	123	127.91
44	103	56.57	+	0.58	.	103	116.31
45	110	56.57	+	0.58	.	110	120.37
46	115	56.57	+	0.58	.	115	123.27
47	121	56.57	+	0.58	.	121	126.75
48	111	56.57	+	0.58	.	111	120.95
49	105	56.57	+	0.58	.	105	117.47
50	108	56.57	+	0.58	.	108	119.21
51	105	56.57	+	0.58	.	105	117.47
52	116	56.57	+	0.58	.	116	123.85
53	113	56.57	+	0.58	.	113	122.11
54	113	56.57	+	0.58	.	113	122.11
55	113	56.57	+	0.58	.	113	122.11
56	121	56.57	+	0.58	.	121	126.75
57	118	56.57	+	0.58	.	118	125.01
58	124	56.57	+	0.58	.	124	128.49
59	120	56.57	+	0.58	.	120	126.17
60	127	56.57	+	0.58	.	127	130.23
61	115	56.57	+	0.58	.	115	123.27
62	120	56.57	+	0.58	.	120	126.17
63	116	56.57	+	0.58	.	116	123.85
64	119	56.57	+	0.58	.	119	125.59
65	117	56.57	+	0.58	.	117	124.43
66	128	56.57	+	0.58	.	128	130.81
67	137	56.57	+	0.58	.	137	136.03
68	127	56.57	+	0.58	.	127	130.23
69	120	56.57	+	0.58	.	120	126.17
70	131	56.57	+	0.58	.	131	132.55
71	111	56.57	+	0.58	.	111	120.95
72	131	56.57	+	0.58	.	131	132.55
73	136	56.57	+	0.58	.	136	135.45
74	127	56.57	+	0.58	.	127	130.23
75	121	56.57	+	0.58	.	121	126.75
76	137	56.57	+	0.58	.	137	136.03
77	111	56.57	+	0.58	.	111	120.95
78	110	56.57	+	0.58	.	110	120.37

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
REGRESI $\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})]^2$
1	130	124	127.30	-3.30	-2.28	5.20
2	118	110	125.86	-15.86	-14.84	220.21
3	126	122	126.82	-4.82	-3.80	14.44
4	118	110	125.86	-15.86	-14.84	220.21
5	111	113	125.02	-12.02	-11.00	120.99
6	116	122	125.62	-3.62	-2.60	6.76
7	105	133	124.30	8.70	9.72	94.49
8	99	103	123.58	-20.58	-19.56	382.57
9	114	118	125.38	-7.38	-6.36	40.44
10	105	132	124.30	7.70	8.72	76.05
11	122	124	126.34	-2.34	-1.32	1.74
12	103	137	124.06	12.94	13.96	194.90
13	116	114	125.62	-11.62	-10.60	112.35
14	110	129	124.90	4.10	5.12	26.22
15	115	124	125.50	-1.50	-0.48	0.23
16	124	122	126.58	-4.58	-3.56	12.67
17	121	134	126.22	7.78	8.80	77.45
18	121	132	126.22	5.78	6.80	46.25
19	114	118	125.38	-7.38	-6.36	40.44
20	115	123	125.50	-2.50	-1.48	2.19
21	114	112	125.38	-13.38	-12.36	152.76
22	124	125	126.58	-1.58	-0.56	0.31
23	123	131	126.46	4.54	5.56	30.92
24	108	139	124.66	14.34	15.36	235.95
25	123	119	126.46	-7.46	-6.44	41.47
26	126	131	126.82	4.18	5.20	27.05
27	122	116	126.34	-10.34	-9.32	86.85
28	127	136	126.94	9.06	10.08	101.62
29	131	149	127.42	21.58	22.60	510.78
30	119	125	125.98	-0.98	0.04	0.00
31	130	133	127.30	5.70	6.72	45.17
32	103	107	124.06	-17.06	-16.04	257.27
33	126	121	126.82	-5.82	-4.80	23.04
34	113	139	125.26	13.74	14.76	217.87
35	125	129	126.70	2.30	3.32	11.03
36	120	126	126.10	-0.10	0.92	0.85
37	114	123	125.38	-2.38	-1.36	1.85
38	125	119	126.70	-7.70	-6.68	44.62
39	120	135	126.10	8.90	9.92	98.42
40	137	137	128.14	8.86	9.88	97.62
41	101	106	123.82	-17.82	-16.80	282.22
42	117	114	125.74	-11.74	-10.72	114.91
43	137	137	128.14	8.86	9.88	97.62
44	108	127	124.66	2.34	3.36	11.29
45	113	112	125.26	-13.26	-12.24	149.81
46	128	142	127.06	14.94	15.96	254.74

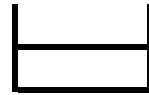
47	111	110	125.02	-15.02	-14.00	195.99
48	111	128	125.02	2.98	4.00	16.00
49	113	114	125.26	-11.26	-10.24	104.85
50	120	144	126.10	17.90	18.92	357.99
51	127	130	126.94	3.06	4.08	16.65
52	116	123	125.62	-2.62	-1.60	2.56
53	108	111	124.66	-13.66	-12.64	159.76
54	115	136	125.50	10.50	11.52	132.72
55	136	143	128.02	14.98	16.00	256.02
56	97	101	123.34	-22.34	-21.32	454.52
57	101	110	123.82	-13.82	-12.80	163.83
58	120	137	126.10	10.90	11.92	142.10
59	118	120	125.86	-5.86	-4.84	23.42
60	110	112	124.90	-12.90	-11.88	141.12
61	115	120	125.50	-5.50	-4.48	20.07
62	116	130	125.62	4.38	5.40	29.17
63	119	146	125.98	20.02	21.04	442.70
64	133	137	127.66	9.34	10.36	107.34
65	117	120	125.74	-5.74	-4.72	22.27
66	119	123	125.98	-2.98	-1.96	3.84
67	131	126	127.42	-1.42	-0.40	0.16
68	115	119	125.50	-6.50	-5.48	30.02
69	119	122	125.98	-3.98	-2.96	8.76
70	99	115	123.58	-8.58	-7.56	57.15
71	122	128	126.34	1.66	2.68	7.19
72	117	129	125.74	3.26	4.28	18.32
73	127	150	126.94	23.06	24.08	579.87
74	97	125	123.34	1.66	2.68	7.19
75	125	131	126.70	4.30	5.32	28.31
76	133	124	127.66	-3.66	-2.64	6.97
77	121	113	126.22	-13.22	-12.20	148.83
78	110	123	124.90	-1.90	-0.88	0.77
Jumlah	9175	9734		-79.60		8278.23

	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	
78	-1.90	-0.88	
69	-3.98	-2.96	38
52	-2.62	-1.60	
65	-5.74	-4.72	
67	-1.42	-0.40	
50	17.90	18.92	55
4	-15.86	-14.84	
34	13.74	14.76	
48	2.98	4.00	
2	-15.86	-14.84	
75	4.30	5.32	
73	23.06	24.08	
49	-11.26	-10.24	31
72	3.26	4.28	
62	4.38	5.40	
17	7.78	8.80	
36	-0.10	0.92	43
38	-7.70	-6.68	
6	-3.62	-2.60	
58	10.90	11.92	
26	4.18	5.20	
1	-3.30	-2.28	
66	-2.98	-1.96	
28	9.06	10.08	
23	4.54	5.56	
77	-13.22	-12.20	
40	8.86	9.88	
54	10.50	11.52	
18	5.78	6.80	54
16	-4.58	-3.56	22
51	3.06	4.08	
12	12.94	13.96	30
39	8.90	9.92	
45	-13.26	-12.24	11
24	14.34	15.36	
29	21.58	22.60	
13	-11.62	-10.60	

60	-12.90	-11.88		
15	-1.50	-0.48		
46	14.94	15.96		
25	-7.46	-6.44		
55	14.98	16.00	1	
42	-11.74	-10.72	10	
10	7.70	8.72		
44	2.34	3.36	41	
7	8.70	9.72	27	
30	-0.98	0.04		
14	4.10	5.12		
71	1.66	2.68		
43	8.86	9.88		
53	-13.66	-12.64	7	
19	-7.38	-6.36		
64	9.34	10.36		
20	-2.50	-1.48		
9	-7.38	-6.36		
76	-3.66	-2.64	45	
3	-4.82	-3.80		
22	-1.58	-0.56		
33	-5.82	-4.80	33	
47	-15.02	-14.00		
70	-8.58	-7.56		
11	-2.34	-1.32		
27	-10.34	-9.32		
35	2.30	3.32		
32	-17.06	-16.04	32	
21	-13.38	-12.36	39	
63	20.02	21.04		
56	-22.34	-21.32	37	
31	5.70	6.72	17	
41	-17.82	-16.80		
37	-2.38	-1.36	46	
74	1.66	2.68		
8	-20.58	-19.56		
59	-5.86	-4.84		
61	-5.50	-4.48		
68	-6.50	-5.48		

57	-13.82	-12.80
5	-12.02	-11.00

8



PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 55,77 + 0,58X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{-79.60}{78} \\ &= -1.021 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{8278.23}{77} \\ &= 107.51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{107.51} \\ &= 10.37 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X

REGRESI $\hat{Y} = 55,77 + 0,58X$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-22.34	-21.32	-2.056	0.4798	0.020	0.0128	0.0074
2	-20.58	-19.56	-1.886	0.4699	0.030	0.0256	0.0045
3	-17.82	-16.80	-1.620	0.4474	0.053	0.0385	0.0141
4	-17.06	-16.04	-1.547	0.4382	0.062	0.0513	0.0105
5	-15.86	-14.84	-1.431	0.4236	0.076	0.0641	0.0123
6	-15.86	-14.84	-1.431	0.4236	0.076	0.0769	0.0005
7	-15.02	-14.00	-1.350	0.4115	0.089	0.0897	0.0012
8	-13.82	-12.80	-1.234	0.3907	0.109	0.1026	0.0067
9	-13.66	-12.64	-1.219	0.3869	0.113	0.1154	0.0023
10	-13.38	-12.36	-1.192	0.3830	0.117	0.1282	0.0112
11	-13.26	-12.24	-1.180	0.3810	0.119	0.1410	0.0220
12	-13.22	-12.20	-1.177	0.3790	0.121	0.1538	0.0328
13	-12.90	-11.88	-1.146	0.3729	0.127	0.1667	0.0396
14	-12.02	-11.00	-1.061	0.3554	0.145	0.1795	0.0349
15	-11.62	-10.72	-1.034	0.3485	0.152	0.1923	0.0408
16	-11.74	-10.60	-1.022	0.3461	0.154	0.2051	0.0512
17	-11.26	-10.24	-0.988	0.3365	0.164	0.2179	0.0544
18	-10.34	-9.32	-0.899	0.3133	0.187	0.2308	0.0441
19	-8.58	-7.56	-0.729	0.2642	0.236	0.2436	0.0078
20	-7.70	-6.68	-0.644	0.2389	0.261	0.2564	0.0047
21	-7.46	-6.44	-0.621	0.2324	0.268	0.2692	0.0016
22	-7.38	-6.36	-0.613	0.2291	0.271	0.2821	0.0112
23	-7.38	-6.36	-0.613	0.2291	0.271	0.2949	0.0240
24	-6.50	-5.48	-0.528	0.1985	0.302	0.3077	0.0062
25	-5.86	-4.84	-0.467	0.1772	0.323	0.3205	0.0023
26	-5.82	-4.80	-0.463	0.1772	0.323	0.3333	0.0105
27	-5.74	-4.72	-0.455	0.1736	0.326	0.3462	0.0198
28	-5.50	-4.48	-0.432	0.1664	0.334	0.3590	0.0254
29	-4.82	-3.80	-0.366	0.1406	0.359	0.3718	0.0124
30	-4.58	-3.56	-0.343	0.1331	0.367	0.3846	0.0177
31	-3.98	-2.96	-0.285	0.1103	0.390	0.3974	0.0077
32	-3.66	-2.64	-0.255	0.0987	0.401	0.4103	0.0090
33	-3.62	-2.60	-0.251	0.0987	0.401	0.4231	0.0218
34	-3.30	-2.28	-0.220	0.0832	0.417	0.4359	0.0191
35	-2.98	-1.96	-0.189	0.0714	0.429	0.4487	0.0201
36	-2.62	-1.60	-0.154	0.0596	0.440	0.4615	0.0211
37	-2.50	-1.48	-0.143	0.0557	0.444	0.4744	0.0301
38	-2.38	-1.36	-0.131	0.0517	0.448	0.4872	0.0389
39	-2.34	-1.32	-0.127	0.0478	0.452	0.5000	0.0478
40	-1.90	-0.88	-0.085	0.0319	0.468	0.5128	0.0447
41	-1.58	-0.56	-0.054	0.0199	0.480	0.5256	0.0455
42	-1.42	-0.48	-0.046	0.0160	0.484	0.5385	0.0545
43	-1.50	-0.40	-0.039	0.0120	0.488	0.5513	0.0633
44	-0.98	0.04	0.004	0.0000	0.500	0.5641	0.0641
45	-0.10	0.92	0.089	0.0319	0.532	0.5769	0.0450
46	1.66	2.68	0.259	0.0987	0.599	0.5897	0.0090
47	1.66	2.68	0.259	0.0987	0.599	0.6026	0.0039
48	2.30	3.32	0.320	0.1255	0.626	0.6154	0.0101

49	2.34	3.36	0.324	0.1255	0.626	0.6282	0.0027
50	2.98	4.00	0.386	0.1480	0.648	0.6410	0.0070
51	3.06	4.08	0.394	0.1517	0.652	0.6538	0.0021
52	3.26	4.28	0.413	0.1591	0.659	0.6667	0.0076
53	4.10	5.12	0.494	0.1879	0.688	0.6795	0.0084
54	4.30	5.20	0.502	0.1915	0.692	0.6923	0.0008
55	4.18	5.32	0.513	0.1950	0.695	0.7051	0.0101
56	4.38	5.40	0.521	0.1985	0.699	0.7179	0.0194
57	4.54	5.56	0.536	0.2019	0.702	0.7308	0.0289
58	5.70	6.72	0.648	0.2389	0.739	0.7436	0.0047
59	5.78	6.80	0.656	0.2422	0.742	0.7564	0.0142
60	7.70	8.72	0.841	0.2996	0.800	0.7692	0.0304
61	7.78	8.80	0.849	0.2996	0.800	0.7821	0.0175
62	8.70	9.72	0.937	0.3238	0.824	0.7949	0.0289
63	8.86	9.88	0.953	0.3289	0.829	0.8077	0.0212
64	8.90	9.88	0.953	0.3289	0.829	0.8205	0.0084
65	9.06	9.92	0.957	0.3289	0.829	0.8333	0.0044
66	8.86	10.08	0.972	0.3340	0.834	0.8462	0.0122
67	9.34	10.36	0.999	0.3389	0.839	0.8590	0.0201
68	10.50	11.52	1.111	0.3665	0.867	0.8718	0.0053
69	10.90	11.92	1.150	0.3729	0.873	0.8846	0.0117
70	12.94	13.96	1.346	0.4099	0.910	0.8974	0.0125
71	13.74	14.76	1.424	0.4222	0.922	0.9103	0.0119
72	14.34	15.36	1.481	0.4306	0.931	0.9231	0.0075
73	14.94	15.96	1.539	0.4370	0.937	0.9359	0.0011
74	14.98	16.00	1.543	0.4382	0.938	0.9487	0.0105
75	17.90	18.92	1.825	0.4656	0.966	0.9615	0.0041
76	20.02	21.04	2.029	0.4783	0.978	0.9744	0.0039
77	21.58	22.60	2.180	0.4850	0.985	0.9872	0.0022
78	23.06	24.08	2.322	0.4898	0.990	1.0000	0.0102

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.0641, L_{tabel} untuk $n = 78$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,10032. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

$$\text{REGRESI } \hat{Y} \hat{=} 55,77 + 0,58X$$

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$

Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$

3. Kolom Z_i untuk $i = 1$

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}}{S} = \frac{-21.32}{10.37} = -2.05614$$

4. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -2.06 diperoleh $Z_t = 0.4798$

Untuk $Z_i = -2.056$, maka $F(z_i) = 0.5 - 0.4798 = 0.0202$

5. Kolom $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{78} = 0.0128$$

7. Kolom $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0.0202 - 0.0128| = 0.0074$$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

PERHITUNGAN JK (G)

K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY^2	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nK} \right\}$
I	2	97	101	10201	9797	25826	226	51076	25,538	288
		97	125	15625	12125					
II	2	99	103	10609	10197	23834	218	47524	23,762	72
		99	115	13225	11385					
III	2	101	106	11236	10706	23336	216	46656	23,328	8
		101	110	12100	11110					
IV	2	103	137	18769	14111	30218	244	59536	29,768	450
		103	107	11449	11021					
V	2	105	133	17689	13965	35113	265	70225	35,113	1
		105	132	17424	13860					
VI	3	108	139	19321	15012	47771	377	142129	47,376	395
		108	127	16129	13716					
		108	111	12321	11988					
VII	3	110	129	16641	14190	44314	364	132496	44,165	149
		110	112	12544	12320					
		110	123	15129	13530					
VIII	3	111	113	12769	12543	41253	351	123201	41,067	186
		111	110	12100	12210					
		111	128	16384	14208					
IX	3	113	139	19321	15707	44861	365	133225	44,408	453
		113	112	12544	12656					
		113	114	12996	12882					
X	4	114	118	13924	13452	55521	471	221841	55,460	61
		114	118	13924	13452					
		114	112	12544	12768					
		114	123	15129	14022					
XI	5	115	124	15376	14260	77562	622	386884	77,377	185
		115	123	15129	14145					
		115	136	18496	15640					
		115	120	14400	13800					
		115	119	14161	13685					
XII	4	116	122	14884	14152	59909	489	239121	59,780	129
		116	114	12996	13224					
		116	123	15129	14268					
		116	130	16900	15080					
XIII	3	117	114	12996	13338	44037	363	131769	43,923	114
		117	120	14400	14040					
		117	129	16641	15093					
XIV	3	118	110	12100	12980	38600	340	115600	38,533	67
		118	110	12100	12980					
		118	120	14400	14160					
XV	4	119	125	15625	14875	66954	516	266256	66,564	390
		119	146	21316	17374					

		119	123	15129	14637					
		119	122	14884	14518					
XVI	4	120	126	15876	15120	73606	542	293764	73,441	165
		120	135	18225	16200					
		120	144	20736	17280					
		120	137	18769	16440					
XVII	3	121	134	17956	16214	48149	379	143641	47,880	269
		121	132	17424	15972					
		121	113	12769	13673					
XVIII	3	122	124	15376	15128	45216	368	135424	45,141	75
		122	116	13456	14152					
		122	128	16384	15616					
XIX	2	123	131	17161	16113	31322	250	62500	31,250	72
		123	119	14161	14637					
XX	2	124	122	14884	15128	30509	247	61009	30,505	5
		124	125	15625	15500					
XXI	3	125	129	16641	16125	47963	379	143641	47,880	83
		125	119	14161	14875					
		125	131	17161	16375					
XXII	3	126	122	14884	15372	46686	374	139876	46,625	61
		126	131	17161	16506					
		126	121	14641	15246					
XXIII	3	127	136	18496	17272	57896	416	173056	57,685	211
		127	130	16900	16510					
		127	150	22500	19050					
	1	128	142	20164	18176					
XXIV	2	130	124	15376	16120	33065	257	66049	33,025	41
		130	133	17689	17290					
XXV	2	131	149	22201	19519	38077	275	75625	37,813	265
		131	126	15876	16506					
XXVI	2	133	137	18769	18221	34145	261	68121	34,061	85
		133	124	15376	16492					
	1	136	143	20449	19448					
XXVII	2	137	137	18769	18769	37538	274	75076	37,538	0
		137	137	18769	18769					
27	78	9175	9734	1223894	1148996	1183281				4,274

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 1223894 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{9734^2}{78} \\ &= 1214753.28 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \Sigma xy \\ &= 0.58 \times 4003.05128 \\ &= 2321.77 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1223894 - 1214753.28 - 2321.77 \\ &= 6818.95 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 78 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 76 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{2321.77}{1} = 2321.77 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{6818.95}{76} = 89.72 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{2321.77}{89.72} = 25.88$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 25.88$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 78-2 = 76$

dihasilkan F_{tabel} sebesar 3.96

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	b . Σxy	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	F _o < F _t
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka Regresi Linier

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	78	1223894			
Regresi (a)	1	1214753.28			
Regresi (b/a)	1	2321.77	2321.77	25.88	3.96
Residu	76	6818.95	89.72		
Tuna Cocok	25	2544.75	101.79	1.21 ns)	1.75
Galat Kekeliruan	51	4274.20	83.81		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (25,88) > F_{tabel} (3,96)$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1,21) < F_{tabel} (1,75)$

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 6822.2179$$

$$\Sigma y^2 = 9140.7179$$

$$\Sigma xy = 4003.0513$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{4003.05}{\sqrt{6822.22 \cdot 9140.7}}$$

$$r_{XY} = \frac{4003.05}{7896.8329}$$

$$r_{XY} = 0.507$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.507$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

**PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN
KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)**

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.507 \sqrt{76}}{\sqrt{1-0.257}} \\&= \frac{0.507 \times 8.7178}{\sqrt{0.743}} \\&= \frac{4.419}{0.862} \\&= 5.127\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (78-2) = 76$ sebesar 1,671

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} \{ 5.127 \}$

variabel X dengan variabel Y

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.507^2 \\ &= 0.257 \\ &= 25.70\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa Prokrastinasi Akademik ditentukan oleh Perfeksionisme besar 25,70%.

**SKOR SUB INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X
(Perfeksionisme)**

SKOR SUB INDIKATOR =

Jumlah skor butir tiap soal sub indikator
Banyaknya soal sub indikator

Indikator	Sub Indikator	No.SoaI	Jumlah Soal	Skor	Persentase
Self-oriented Perfectionism	1. Fokus pada kesempurnaan	21,22,3,4,15,16,7,8	8 Soal	$\frac{216+241+267+279+226+290+279+271}{8}$ = 258.625	48.43%
	2. Keinginan untuk mencapai prestasi	9,10,31,32,13,14,5,6	8 Soal	$\frac{255+283+265+287+293+277+277+266}{8}$ = 275.375	51.57%
Other Oriented Perfectionism	1. Memiliki harapan besar terhadap kinerja orang lain	17,18	2 Soal	$\frac{265+237}{2}$ = 251	48.28%
	2. Meletakkan standar kesempurnaan kepada orang lain sesuai dengan standar pribadi	19,20,1,2,23,24,33,34	8 Soal	$\frac{259+249+257+290+283+251+291+271}{8}$ = 268.875	51.72%
Socially Prescribed Perfectionism	1. Memiliki pandangan bahwa orang lain menginginkan dirinya sempurna	27,28,29	3 Soal	$\frac{274+290+293}{3}$ = 285.666667	50.63%
	2. Dorongan untuk menjadi sempurna karena lingkungan sekitar	30,11,12,25,26	5 Soal	$\frac{287+281+288+271+266}{5}$ = 278.6	49%

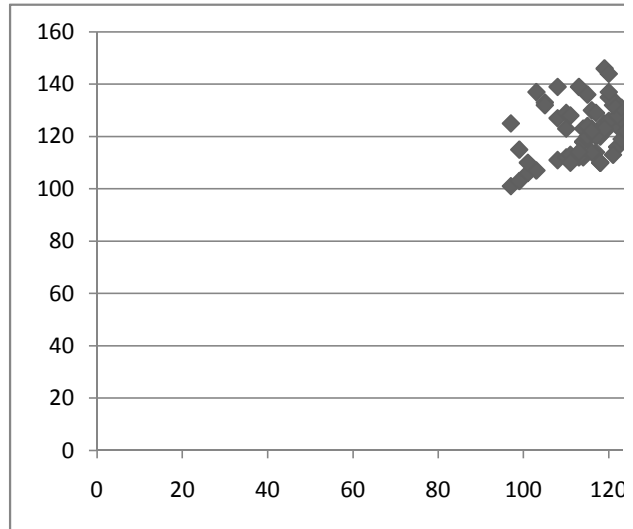
**PERHITUNGAN INDIKATOR YANG DOMINAN VARIABEL X
(Perfeksionisme)**

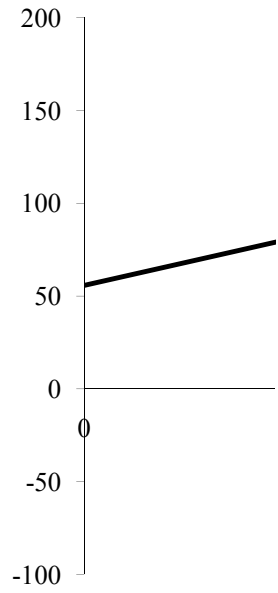
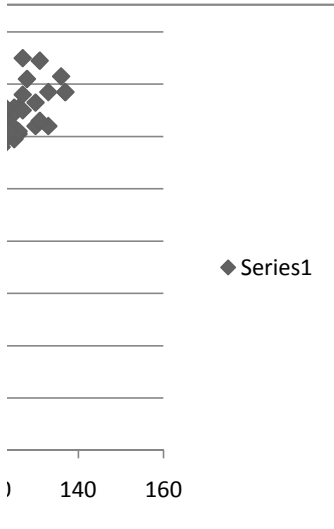
Skor Indikator = $\frac{\text{Jumlah Skor Butir Tiap Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$

Dimensi	Jumlah Soal	No Soal	Jumlah Soal Indikator
Self-oriented Perfectionism	16	21,22,3,4,15,16,7,8,9,10,31,32,13,14,5,6	$\frac{216+241+267+279+226+290+279+271+255+283+265+287+293+277+277+266}{16}$ $= \frac{267}{813.55}$ $* \frac{267}{813.55} \times 100\% = \mathbf{32,82\%}$
Other-Oriented Perfectionism	10	17,18,19,20,1,2,23,24,33,34	$\frac{265+237+259+249+257+290+283+251+291+271}{10}$ $= \frac{265.3}{813.55}$ $* \frac{265.3}{813.55} \times 100\% = \mathbf{32,61\%}$
Socially-Prescribed Perfectionism	8	27,28,29,30,11,12,25,26	$\frac{274+290+293+287+281+288+271+266}{8}$ $= \frac{281.25}{813.55}$ $* \frac{281.25}{813.55} \times 100\% = \mathbf{34,57\%}$

Σ Jumlah Skor Indikator
 $\Sigma = 267+265,3+281,25= 813,55$

Kesimpulan ; Dimensi Socially-Prescribed Perfectionism memperoleh skor tertinggi dari dimensi lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perfeksionisme paling dominan di tunjukkan oleh Socially-Prescribed Perfectionism





$$\hat{Y} = 14,28 + 0,96X$$

